

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN *WETON* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi kasus di desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten
Bondowoso)**

SKRIPSI



Oleh:

HAFIFATUL HOSNIYAH

NPM: 2020703019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN WETON SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi kasus di desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten
Bondowoso)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial
Humaniora Universitas Ibrahimy

Oleh:

HAFIFATUL HOSNIYAH

NPM: 2020703019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hafifatul Hosniyah**

NPM : 2020703019

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir/skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/skripsi ini hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Situbondo, 2024

Saya yang menyatakan,



Hafifatul Hosniyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir/Skripsi ditulis oleh:

Nama : Hafifatul Hosniyah

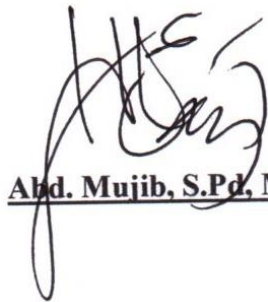
NPM/NIRM : 2020703019

Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DESA JEBUNG LOR DENGAN WETON SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus di Desa Jebung Lor Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso)**

Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada siding/munaqosah.

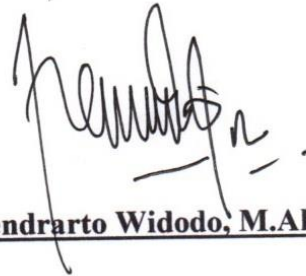
Situbondo, 7 Agustus 2024

Pembimbing I,



Abd. Mujib, S.Pd, M.Akun

Pembimbing II,



Hendrarto Widodo, M.Ak

PENGESAHAN**SKRIPSI****PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DESA JEBUNG
LOR DENGAN *WETON* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus di Desa Jebung Lor Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso)****HAFIFATUL HOSNIYAH**

2020703019

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang/Munaqosah Skripsi pada hari
Senin, 9 September 2024 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
(S.Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi.

Tim Penguji,

Ketua Sidang,

KH. Moh. Aso Samsudin, M.Pd.I

Penguji I,

Roni Yanto, M.Acc

Sekretaris Sidang,

Herman Yulianto, S.Kom

Penguji II,

Achmad, M.Pd.I, M.Akun

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

KH. Moh. Aso Samsudin, M.Pd.I

MOTTO

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

“ Dan ketika dia telah cukup dewasa, kami berikan kepadanya kekuasaan dan ilmu. Dan demikian kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.”

~Q.S. Yusuf (12): 22~¹



¹ Al-Qur'an, 12: 22.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Dzat Yang Maha Pengasih, Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan pertolongan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Seorang yang paling berjasa, Ibu Ismawati dan Bapak Hosnan Sanusi yang selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan putrinya, senantiasa mendo'akan, menasihati, memotivasi dan memberikan segala kasih sayangnya yang tiada batas.
2. Adikku Uyun Aulia dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat serta motivasinya dalam proses belajar saya hingga detik ini.
3. Guru-guru yang telah mendo'akan dan berjasa memberikan ilmu serta didikan akhlaknya dari masa kanak-kanak hingga ke jenjang perguruan tinggi.
4. Almamaterku Universitas Ibrahimi Situbondo yang saya hormati dan banggakan, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Akuntansi.
5. Teman seperjuanganku, keluarga besar Program Studi Akuntansi angkatan 2020 dan teman berangkat kuliah Nindiya Ayu Safitri dan Hafifatul Nurhayati. Bersama kalian aku mengarungi pahit manis menuntut ilmu, saling menyemangati dalam proses pencapaian gelar S.Ak.
6. Teman saya Hafifatul Nurhayati yang senantiasa membantu dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi.

7. Teman-teman tersayang Kamar Ma'hadul Qur'an No.18 dan Daghat yang menjadi tempat pulang, berkeluh kesah dan menghibur dikala susah.

Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat, kasih sayang dan rasa terimakasih.



KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN WETON SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih-Nya Baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan umat semesta alam yang diharapkan syafaatnya kelak.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S-1) program studi akuntansi di Universitas Ibrahimi Situbondo. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, tanpa mengurangi rasa hormat dan ta'dzim kami sampaikan terima kasih kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimi, S.Sy., M.H. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.
2. KH. Ach Fadlail, S.H, M.H. selaku Rektor Universitas Ibrahimi Situbondo.
3. KH. Moh. Aso Samsudin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Abd. Mujib, S.Pd.I., M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

5. Bapak Abd. Mujib, S.Pd, M.Akun. dan Bapak Hendrarto Widodo, M.Ak. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi hingga selesai.
6. Bapak Daniel Andre Tanoko selaku Kepala Desa Jebung Lor dan Warga Desa Jebung Lor terutama kepada para responden yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Jebung Lor dan membantu penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
7. Seluruh Dosen Universitas Ibrahimi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan senantiasa memberikan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Ibrahimi Situbondo.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi Situbondo.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan maupun keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Situbondo, 19 Agustus 2024

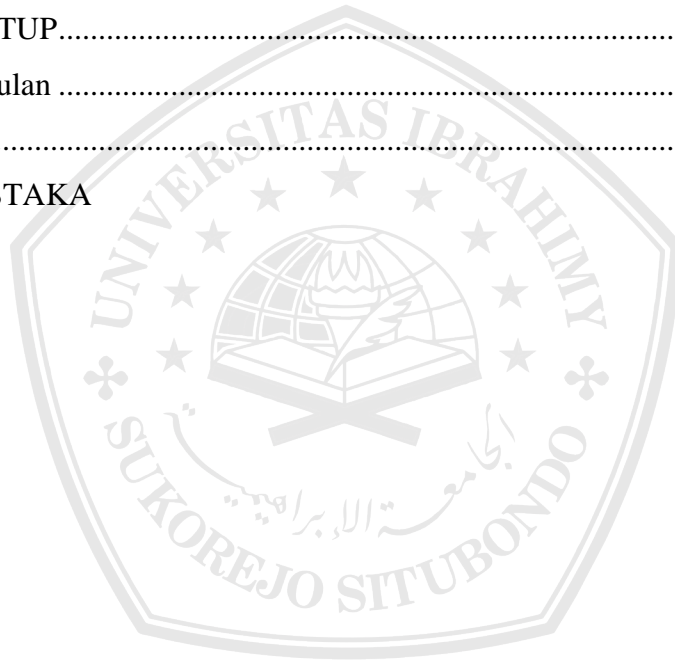
Peneliti,

Hafifatul Hosniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
F. Definisi Operasional Variabel.....	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	19
A. Literasi Keuangan	19
B. Pengetahuan Investasi	21
C. Weton	22
C. Keputusan Investasi	27
D. Hipotesis.....	29
E. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	38

C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
E. Skala Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Paparan Data	52
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keberuntungan Berdasarkan <i>Pasaran</i> dan <i>Nagadina</i>	23
Tabel 2.2 Bulan dan Larangan Harinya	24
Tabel 2.3 Ramalan Hari Baik <i>Weton</i>	25
Tabel 3.1 Ukuran Skala Likert	42
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	43
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Jebung Lor	52
Tabel 4.2 Klasifikasi Masyarakat Jebung Lor Berdasarkan Umur	53
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Jebung Lor	54
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Jebung Lor	54
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Rentang Usia	56
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Pendidikan	57
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Pekerjaan	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Weton</i>	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)	66
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Moderation Regretion Analysis</i> (MRA)	68
Tabel 4.18 Hasil Uji T	71
Tabel 4.19 Hasil Uji F	74
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia	4
Gambar 2.1 <i>Pasaran dan Neptu Weton</i>	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	67



ABSTRAK

Hafifatul Hosniyah. 2024. **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Desa Jebung Lor Dengan *Weton* Sebagai Variabel Moderasi.** Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahimy.
Pembimbing: (I) Abd. Mujib, S.Pd, M.Akun. (II) Hendrarto Widodo, M.Ak.

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Pemahaman investasi adalah suatu pengetahuan seseorang mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan investasi. Memilih investasi adalah latihan dalam pengambilan keputusan dengan risiko dan ketidakpastian. Adapun *Weton* adalah hari pasaran Jawa yang melekat pada setiap bayi yang lahir. Menurut hasil observasi di Desa Jebung Lor, terdapat masyarakat dengan literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang baik namun masih enggan untuk berinvestasi karena kepercayaannya pada tradisi *weton*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat Desa Jebung Lor dengan *weton* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data utama yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menjadikan sebagian anggota populasi sebagai sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yang berjumlah 100 responden. Data dianalisis menggunakan analisis regresi moderasi/*Moderation Regrestion Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini yakni menyatakan bahwa literasi keuangan, dan *weton* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, *weton* dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, namun *weton* tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Jebung Lor.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi, *Weton*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang semakin pesat dan memenuhi ruang lingkup aktivitas manusia. Tidak terkecuali aspek keuangan seperti maraknya *e-commerce*, jasa sewa *online*, sampai investasi *online* tersedia dengan mudah dengan adanya teknologi. Dengan begitu, sangat diperlukan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang teliti dan cermat. Setiap individu wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Seorang individu yang setiap harinya bergelut dengan masalah ekonomi akan sangat besar kemungkinannya memiliki pengetahuan yang lebih tentang keuangan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.

Sebagian besar masyarakat kini sudah mulai melakukan investasi dengan tujuan mempunyai kelayakan dan kecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam dunia investasi perlu dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu.¹ Dengan adanya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi, seseorang tidak lagi bimbang sebab keputusan investasi yang dibuat akan lebih matang dan dapat menghindari kerugian. Disinilah

¹ Elvara Nungky Aristya, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". (Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 11.

pengetahuan akan keuangan maupun investasi dibutuhkan. Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya maupun kegiatan investasinya secara efektif. Pengetahuan ini dikenal dengan istilah literasi keuangan dan pemahaman investasi

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan.² Literasi keuangan telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari, karena dampaknya akan besar dalam kehidupan seseorang individu. Individu dengan tingkat keuangan yang baik akan mempunyai kecerdasan finansial individu tersebut.

Hasil survei OJK menunjukkan indeks literasi keuangan pada masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 21,8% di tahun 2013 menjadi 29,7% di tahun 2016.³ Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah mempelajari pengetahuan tentang literasi keuangan sebagai upaya untuk pengelolaan keuangan dengan optimal. Namun tidak sedikit juga masyarakat yang masih tidak memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang baik. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan tersebut rawan untuk disalahgunakan oleh oknum yang ingin mencari keuntungan dari masyarakat dengan memasarkan berbagai produk dan jasa keuangan yang tidak jelas serta tawaran investasi yang bersifat ilegal. Namun masyarakat dengan

² Efi Nurani Fitrianiingsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto." (Skripsi – IAIN Purwokerto, 2019), 23.

³ Aristya, "Pengaruh Literasi Keuangan", 2.

literasi keuangan yang baik tidak akan terpengaruh untuk melakukan investasi bodong.

Selain literasi keuangan, perlu juga pengetahuan dan pemahaman tentang investasi. Pemahaman investasi adalah suatu pengetahuan seseorang mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan investasi. Sedangkan investasi sendiri adalah bentuk penanaman asset atau modal untuk menambah kekayaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan tingkat return/pengembalian baik sekarang maupun masa yang akan datang.⁴ Terdapat beberapa cara untuk berinvestasi dan menambah nilai asset, antara lain dengan memulai usaha sendiri, membeli tanah atau rumah untuk dijual kembali, membeli mobil untuk disewakan, menanamkan sejumlah uang ke dalam tabungan atau deposito, membeli produk investasi pasar modal (saham, sukuk/obligasi, reksadana, dan lain sebagainya).⁵

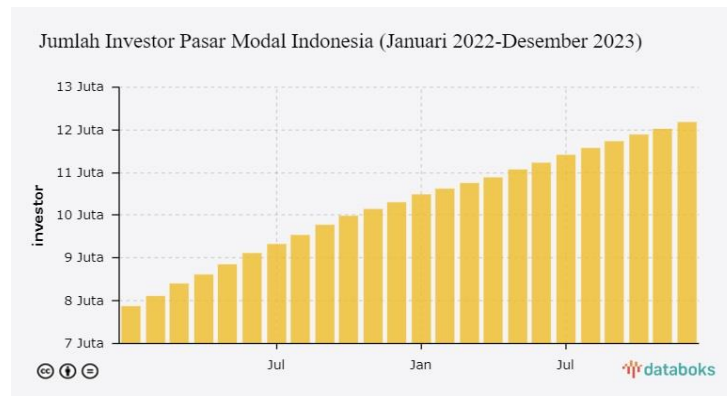
Memilih investasi adalah latihan dalam pengambilan keputusan dengan risiko dan ketidakpastian. Keputusan investasi tiap orang tentu tidak sama setiap individunya. Sebab banyak aspek yang mempengaruhinya, tetapi memiliki tujuan sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan data KSEI per Desember 2023 menyatakan bahwa minat masyarakat dalam berinvestasi meningkat pesat. Terhitung dari jumlah

⁴ Muhammad Fikri Khanif, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening" (Skripsi – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 2.

⁵ Ibid, 3.

10.679.354 investor pada Januari 2023, meningkat menjadi 12.286.045 pada bulan Desember 2023.



Sumber : databoks.com

Gambar 1.1

Peningkatan jumlah investor Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan gambar tabel diatas, dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah masyarakat yang melakukan investasi di Pasar Modal sangat signifikan. Hal ini terlepas dari apakah seluruh investor tersebut memiliki pengetahuan investasi yang baik atau tidak. Dikarenakan banyak platform yang menawarkan jasa sebagai perantara untuk masyarakat yang ingin berinvestasi namun tidak memiliki pemahaman investasi yang baik. Tentunya akan sangat berbeda apabila seseorang berinvestasi dan memiliki pemahaman investasi yang baik dibandingkan dengan investor yang berinvestasi dengan hanya ikut-ikutan.

Dari kedua faktor yang memengaruhi keputusan investasi yang telah dijelaskan sebelumnya, akan terdapat pengaruh yang berbeda apabila keduanya dimoderasi oleh kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat suku Jawa pada *weton*. *Weton* adalah hari pasaran Jawa yang melekat pada setiap bayi

yang lahir.⁶ Dalam budaya Jawa, *weton* tak hanya sekadar hari lahir saja, tetapi *weton* bisa dibilang sebagai penanggalan maupun perhitungan hari lahir dari seseorang yang kerap juga dijadikan sebagai sebuah patokan yang akhirnya merujuk pada ramalan tertentu.⁷ Ramalan ini lah yang kerap kali digunakan masyarakat sebagai sebuah referensi berperilaku atau pengambilan keputusan. Ramalan mengenai baik tidaknya sesuatu yang akan dilakukan juga berpengaruh pada masyarakat yang mempercayai adanya tradisi tersebut.⁸

Dari sini, dapat dikatakan bahwa kepercayaan seseorang terhadap *weton* dapat memperkuat pengambilan keputusan investasi seseorang, namun juga dapat memperlemah keputusan seseorang dalam berinvestasi walaupun seseorang tersebut sudah memiliki tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang baik.

Salah satu desa yang masyarakatnya masih menganut kepercayaan kuat terhadap *weton* yaitu adalah desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten Bondowoso. Desa dengan penduduk sebanyak 3034 jiwa ini masih kental dengan adanya tradisi-tradisi yang sudah turun-temurun dari nenek moyang. Selain itu, penduduk desa Jebung Lor adalah penduduk yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani. Penduduk desa ini memiliki tradisi untuk menabung ataupun menginvestasikan setiap hasil panen yang diperoleh. Dalam berinvestasi tersebut, penduduk desa Jebung Lor masih menggunakan *weton*

⁶ Dwi Arini Zubaidah, "Penentuan Kesepadanan Pasangan Pernikahan Berdasarkan Perhitungan *Weton*". *Volksgeist*. Vol. 2, No. 2 (Desember, 2019), 216.

⁷ regional.kompas.com, diakses pada tanggal 11 Januari 2024 pukul 11.10

⁸ Sukmawan Wisnu Pradanta, dkk, "Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Tradisi *Bancaan Weton* di Kota Surakarta". *Lingua Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol. 12, No. 2 (September, 2015), 159.

sebagai acuan kapankah waktu-waktu terbaik atau waktu yang dianggap tidak baik bahkan dianggap sial untuk melakukan investasi tersebut.⁹

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti disini tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **”PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT DESA JEBUNG LOR DENGAN WETON SEBAGAI VARIABEL MODERASI.”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tentang pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa jebung lor dengan *weton* sebagai variabel moderasi, identifikasi masalah yang akan dikasji secara ilmiah yaitu :

- a. Terdapat masyarakat yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, namun tidak sedikit juga masyarakat yang masih tidak memiliki pemahaman tentang literasi keuangan.
- b. Terdapat investor yang melakukan investasi namun belum memiliki pengetahuan ataupun pemahaman mengenai investasi.
- c. Terdapat masyarakat dengan literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang baik namun masih enggan untuk berinvestasi karena kepercayaannya pada tradisi *weton*.

⁹ Kantor Desa Jebung Lor, *Profil Desa Jebung Lor* (Bondowoso: Desa Jebung Lor, 2023).

- d. Terdapat pengaruh literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor dengan *weton* sebagai variable moderasi.

2. Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi masalah tersebut, diperlukan adanya pembatasan masalah agar pembahasan menjadi lebih fokus dan terarah. Maka diperlukan adanya pembatasan masalah, yaitu :

- a. Penelitian ini hanya terfokus pada pembahasan pengaruh literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor dengan *weton* sebagai variable moderasi.
- b. Penelitian ini hanya mencakup lingkup masyarakat di satu desa saja yaitu desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan yang akan dikaji, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso ?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso ?
3. Apakah *weton* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso ?

4. Apakah *weton* dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso ?
5. Apakah *weton* dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.
- b. Untuk membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.
- c. Untuk membuktikan bahwa *weton* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.
- d. Untuk membuktikan bahwa *weton* dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.

- e. Untuk membuktikan bahwa *weton* dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Memperluas pengetahuan tentang kegiatan investasi dan pentingnya pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan *weton* sebagai variable moderasi khususnya pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.
- 2) Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Jebung Lor untuk meneruskan berinvestasi atau tidak.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat luas, khususnya para investor tentang pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso dengan *weton* sebagai variable moderasi.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Untuk menguji kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas pada tahun 2020 dikemas dalam bentuk karya ilmiah jurnal berjudul **“ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI”**. Dengan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan pendapatan sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi para Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Sedangkan perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi para Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variable independen yang dipilih. Penelitian tersebut memilih variable independen literasi keuangan sebagai X1, perilaku keuangan sebagai X2, dan keputusan investasi sebagai variable Y. Perbedaan lain yaitu obyek penelitian yang dipilih yaitu Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Sedangkan obyek yang dipilih oleh peneliti disini adalah investor dari masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari segi metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Dan

juga sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel X1 dan keputusan investasi sebagai variable Y.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Faris Ekatama pada tahun 2021 dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN BIAS KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI YOGYAKARTA”**. Dengan kesimpulan bahwa literasi keuangan, *representativeness*, dan *Familiarity* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan *overconfidence*, dan persepsi risiko berpengaruh positif pada keputusan investasi investor di Yogyakarta.

Skripsi tersebut berbeda dengan karya ilmiah peneliti pada obyek penelitian yang dipilih, yaitu investor di Yogyakarta, Sedangkan peneliti disini memilih obyek penelitian investor masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso. Perbedaan lain yaitu pada variable X2 yang dipilih yaitu bias keuangan.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dari aspek metode penelitian yang digunakan, variable X1 dan variable Y yang dipilih.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fikri Khanif tahun 2022 dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**. Dengan kesimpulan literasi keuangan memiliki nilai positif tidak

signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi dan perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan pengetahuan investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah obyek penelitian yang dipilih yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan obyek penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah investor masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dan variable yang dipilih.

4. Skripsi terapan yang ditulis oleh Sherin Syifa Priandini tahun 2023 dengan judul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA"**. Dengan kesimpulan literasi keuangan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan memberikan pengaruh signifikan pada hubungan literasi keuangan dan motivasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam hal obyek penelitian yang dipilih yaitu para investor di pasar modal Indonesia.

Sedangkan persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sama-sama memilih literasi keuangan sebagai variable X1 dan keputusan investasi sebagai variable Y.

5. Sebuah karya ilmiah berbentuk jurnal yang ditulis oleh Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda pada tahun 2017 yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU”**. Dengan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi UMKM dengan bantuan aplikasi *Fintech Lending*. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variable X2 dan obyek penelitian yang dipilih. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, variable X1 dan variable Y yang dipilih.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka peneliti menarik tiga variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang lebih dikenal dengan variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen.¹⁰ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

a) Literasi Keuangan (X_1)

Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan.¹¹ Dinyatakan dengan variabel X_1 penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Yogyakarta”. Oleh Muhammad Faris Ekatama (2021). Yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan variabel X_1 . Dimana literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

b) Pengetahuan Investasi (X_2)

Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (return) baik pada masa sekarang atau di masa depan.¹² Dengan dinyatakan menjadi variabel X_2 penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Literasi

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*” (Bandung : Alfabeta, 2020), 69.

¹¹ Achmad Choerudin, dkk, *Literasi Keuangan* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 5.

¹² Didit Herlianto, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Gosen Publishing, 2013), 1

Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)". Oleh Muhammad Fikri Khanif (2022). Yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan variabel X_2 . Dengan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, pengetahuan investasi sangat dibutuhkan oleh seseorang sebelum berinvestasi agar meminimalisir risiko dan kesalahan yang mungkin terjadi dikemudian hari.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.¹³

a) Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah sebuah keputusan seseorang untuk mengalokasikan dana yang dimiliki kedalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁴ Dalam penelitian ini keputusan investasi merupakan variabel terikat yang di simbolkan dengan (Y). Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia".

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian kuantitatif", 69.

¹⁴ Aristya, "Pengaruh Literasi Keuangan", 22.

Oleh Sherin Syifa Priandini (2023). Yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seorang individu dengan literasi keuangan yang baik dan motivasi yang tinggi, akan terdorong untuk menanamkan dananya di Pasar Modal Indonesia karena memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh nantinya.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variable yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.¹⁵

a) *Weton* (M)

Perhitungan *weton* merupakan penentu hari baik dan buruk, perkawinan, kelahiran, pengobatan dan pemberian makna pada suatu kejadian.¹⁶ Dalam penelitian ini *weton* merupakan variabel moderasi yang di simbolkan dengan (M).

G. Sistematika Pembahasan

Secara luas, sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang akan mengupas pembahasan yang diangkat dalam skripsi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud diantaranya:

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian kuantitatif*”, 69.

¹⁶ Nurhani Dinda Nirmala, “Pengaruh Penetapan Perhitungan *Weton* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam” (Skripsi – IAIN Metro, Lampung, 2023), 8.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teoritis menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi dan weton sebagai landasan dan alat analisis dalam melakukan penelitian. Selanjutnya adalah hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual sebagai sub bab terakhir dan kesimpulan dari sub-sub bab penelitian yang telah disebutkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, skala data dan instrument penelitian, teknis pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

1. Paparan data; berisi tentang penyajian dan analisis data.
2. Pembahasan; berisi penafsiran atas data-data dan hasil analisis yang telah ditemukan dengan komposisi menggunakan prinsip Fakta, Teori, dan Opini (FTO).

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari perumusan masalah dan bukan merupakan ikhtisan adari apa yang ditulis terdahulu. Saran merupakan rekomendasi yang dibuat berdasarkan pada temuan dan analisis pada bab IV yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk disini adalah fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan literasi keuangan yang memadai, keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun dapat meningkat.¹

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari.² Pendapat lain mengatakan bahwa literasi keuangan adalah bagian dari pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat lebih terarah dan lebih bijaksana.³

Menurut Muhammad Faris Ekatama literasi keuangan adalah ukuran seseorang memahami tentang konsep keuangan serta memiliki kemampuan, sikap percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keutusan untuk perencanaan keuangan dalam jangka waktu yang berbeda yaitu

¹ <http://snki.ekon.go.id/literasi-keuangan/>, diakses pada 17 Januari 2024 pukul 10.11 WIB.

² Yuana Rizky Octaviana M, Meriam Febrianti, dkk, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi" *e-jurnal*. Vol. 1, No. 1 (2020), 38.

³ Ni Made Dwiwana dan Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan factor Sosiodemografi Terhadap Perilaku keputusan Investasi" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana*. (2017), 3410.

jangka waktu Panjang dan jangka waktu pendek dengan melihat kondisi ekonomi.⁴

Literasi keuangan dapat diukur dengan 4 indikator, yaitu:⁵

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Merupakan informasi yang berkaitan dengan standar dasar administrasi moneter yang diperlukan seseorang untuk kemudian digunakan sebagai sumber perspektif untuk mengelola keuangannya sendiri, keluarga, dan bisnis.

2. Pengelolaan Kredit

Merupakan siklus dimana pengajuan kredit dimulai sampai kredit dilunasi diawasi oleh pemilik kredit atau pemegang rekening dengan cara yang efektif dan efisien.

3. Pengelolaan Tabungan

Menurut Undang- undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan masyarakat (nasabah) yang penarikannya dapat dilakukan oleh nasabah tersebut sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara.

4. Manajemen Risiko

Risiko adalah sebuah kesempatan potensial yang tidak nyaman bagi organisasi atau bisnis, dimana kesempatan itu tidak dapat diantisipasi.

⁴ Muhammad Faris Ekatama, "Pengaruh Literasi keuangan dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Yogyakarta" (Skripsi – Universitas Islam Indonesia, 2021), 24.

⁵ Khanif, "Pengaruh Literasi Keuangan dan pengetahuan Investasi", 23-25.

B. Pengetahuan Investasi

Investasi adalah aktivitas pengeluaran dana saat ini yang berharap akan menjadi keuntungan di masa depan.⁶ Sedangkan pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai beberapa perspektif tentang investasi yang didapat dari pemahaman dasar penilaian spekulasi, tingkat bahaya, dan keuntungan yang akan diperoleh.⁷ Dalam pendapat lain bahwa pengetahuan investasi adalah suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.⁸

Informasi mengenai pasar modal sangat penting sebagai pendukung keuangan potensial dimana investor harus memiliki kemampuan dalam memeriksa dan memahami situasi ekonomi sehingga ia dapat memahami pilihan apa yang harus diambil agar tidak mengalami kerugian. Pemahaman dasar dan pengetahuan yang memadai akan suatu bidang yang dilakukan oleh seseorang, akan meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap suatu keputusan yang akan dilakukan selanjutnya.

Sedangkan indikator dari pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:⁹

1. Pengetahuan instrumen pasar modal

Merupakan kemampuan seseorang mengenai sekuritas perdagangan di pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivative.

⁶ Sucitra Dewi, "Pengaruh Efficient market Hypothesis, Gambler's fallacy, Familiarity Effect, Risk Perception, dan factor Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi" *Economics, Business and Management Science Journal*. Vol. 2, No. 1 (2022), 40.

⁷ Khanif, "Pengaruh Literasi Keuangan dan pengetahuan Investasi", 27.

⁸ Akhmad Darmawan, dkk, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 08, No. 2 (2019), 47.

⁹ Khanif, "Pengaruh Literasi Keuangan dan pengetahuan Investasi", 28.

2. Pengetahuan risiko Investasi

Merupakan kemampuan seseorang dalam hal memahami risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber, risiko yang melekat pada instrument, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh saat berinvestasi di pasar modal.

4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian

Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal.

5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya

Merupakan pengetahuan umum seseorang dalam memahami investasi di pasar modal yang meliputi lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dan lain-lain.

C. Weton

Bancaan weton adalah peringatan hari lahir berdasarkan *Saptawara* dan *Pancawara*, yang merupakan tradisi masyarakat yang dilakukan pada hari kelahiran berdasarkan perhitungan kalender Jawa yang berputar selama 35 hari.¹⁰ Sedangkan *weton* sendiri merupakan hari lahir. *Weton* atau *neptu* secara etimologi diambil dari bahasa Jawa yaitu *wetu* yang berarti keluar atau lahir,

¹⁰ Pradanta, "Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa", 159.

sedangkan secara terminologi adalah perhitungan hari, bulan, dan tahun Jawa.¹¹

Berikut adalah tabel pasaran dan *neptu weton* :

TABEL HARI, PASARAN DAN NEPTU			
HARI	NEPTU	PASARAN	NEPTU
MINGGU	5	LEGI	5
SENIN	4	PAHING	9
SELASA	3	PON	7
RABU	7	WAGE	4
KAMIS	8	KLIWON	8
JUMAT	6		
SABTU	9		

Sumber : Gramedia.com

Gambar 2.1

Pasaran dan Neptu Weton

Selain pasaran dan neptu yang telah disebutkan, *weton* juga berupa acuan kapan keberuntungan akan didapatkan. Hal ini biasanya tergantung dari hari yang memang sudah ditentukan, baik nagadina maupun pasarannya. Keberuntungan berdasarkan nagadina dan pasarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Keberuntungan Berdasarkan *Pasaran dan Nagadina*

No	Pasaran	Keberuntungan	Nagadina	Keberuntungan
1	Legi	ada di timur	Jum;at	ada di timur
2	Pahing	ada di selatan	Sabtu dan Ahad	ada di selatan
3	Pon	ada di barat	Rabu, Senin, Selasa, dan Kamis	ada di utara
4	Wage	ada di utara		

¹¹ Dyah Kusuma Wardani, "Tradisi *Weton* Dalam Perkawinan Masyarakat Jawa Perspektif *Adz-Dzari'ah*" (Skripsi – UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), 5.

5	Kliwon	ada di tengah		
---	--------	---------------	--	--

Sumber : Kitab Primbon Jawa Serbaguna

Tidak hanya keberuntungan yang ditentukan melalui pasaran dan neptunya oleh weton, larangan-larangan hari juga telah ditentukan dengan mengacu pada bulan-bulan hijriyah. Berikut larangan hari untuk keperluan apa saja pada bulan hijriyah:

Tabel 2.2

Bulan dan Larangan Harinya

No	Bulan	Larangan hari
1	Suro	Rabu Pahing
2	Sapar	Kamis Pon
3	Maulud	Jum'at Wage
4	Ba'da Maulud	Sabtu Kliwon
5	Jumadil Awal	Senin Kliwon
6	Jumadil Akhir	Selasa Legi
7	Rajab	Kamis Pon
8	Ruwah	Rabu Pahing
9	Ramadhan	Jum'at Wage
10	Syawal	Sabtu Kliwon
11	Selo	Senin Kliwon
12	Besar	Selasa Legi

Sumber : Kitab Primbon Jawa Serbaguna

Ramalan selanjutnya dari weton yaitu adalah hari baik. Hari baik ini menggunakan bulan hiriyah dan hari tanpa neptu sebagai acuannya. Hari baik ini sering sekali digunakan oleh masyarakat suku jawa, terutama masyarakat desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten Bondowoso dalam segala

hal, seperti, perkawinan, tukar cincin, pindah rumah, cari kerja, dan lain sebagainya. Berikut adalah ramalan hari baik untuk melakukan/memulai apa saja.

Tabel 2.3

Ramalan Hari baik *Weton*

NO	Bulan	Hari Baik	Ramalan
1	Suro	Rabu	Baik
		Selasa	Baik
2	Sapar	Selasa	Baik Sekali
		Kamis	Baik
3	Maulud	Rabu	Baik Sekali
		Jum'at	Baik
4	Ba'da Maulud	Kamis	Baik Sekali
		Sabtu	Baik
5	Jumadil Awal	Jum'at	Baik Sekali
		Minggu	Baik
6	Jumadil Akhir	Sabtu	Baik Sekali
7	Rajab	Rabu	Baik Sekali
		Jum'at	Baik Sekali
8	Ruwah	Minggu	Baik
9	Pasa	Minggu	Baik Sekali
		Senin	Baik Sekali
10	Syawal	Minggu	Baik Sekali
11	Selo	Minggu	Baik Sekali
12	Besar	Senin	Baik Sekali

Sumber : Kitab Primbon Jawa Serbaguna

Menurut kepercayaan Jawa, *weton* bisa berkaitan dengan ramalan peristiwa tertentu. Dimana ramalan tersebut dapat ditelaah melalui siklus hari dalam kalender tradisional. Pendapat lain mengatakan bahwa *Weton* adalah hari pasaran Jawa yang melekat pada setiap bayi yang lahir.¹² Tidak hanya tentang hari lahir saja, tradisi ini melekat kuat pada sistem kehidupan sehari-hari dalam bentuk perhitungan hari baik, peruntungan, ucapan syukur, tradisi gotong royong, toleransi, dan keyakinan terhadap sedulur papat limo pancer, kekuatan adi kodrati yang melekat pada setiap individu berupa *kakang kawah*, *adi ari-ari*, *kaki among*, dan *nini among*.¹³

Dalam budaya Jawa, *weton* tak hanya sekadar hari lahir saja, tetapi *weton* bisa dibilang sebagai penanggalan maupun perhitungan hari lahir dari seseorang yang kerap juga dijadikan sebagai sebuah patokan yang akhirnya merujuk pada ramalan tertentu. Ramalan ini lah yang kerap kali digunakan masyarakat sebagai sebuah referensi berperilaku. Dapat dikatakan bahwa *weton* memiliki peranan penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat Suku Jawa. Hal ini dikarena masyarakat Suku Jawa kerap kali menggunakan *weton* sebagai acuan dalam melakukan perhitungan berbagai macam hal, antara lain untuk mengetahui perjodohan, tanggal pernikahan, sifat seseorang, hingga kapan waktu terbaik untuk seseorang melakukan sesuatu. Meski semua berdasarkan kepercayaan kuno, tetapi keberadaan dari *weton* memang sangat penting bagi tradisi suku Jawa. Bahkan, sampai saat ini semua hal yang

¹² Zubaidah, "Penentuan Kesepadanan Pasangan", 216

¹³ Pradanta, "Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa", 160

berhubungan dengan weton masih dijaga dengan baik hingga diturunkan dari generasi ke generasi.

C. Keputusan Investasi

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.¹⁴ Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.¹⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu asset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁶

Pengambilan keputusan investasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan keuangan. Seseorang yang sebelumnya sudah menentukan keputusannya dan akhirnya salah, cenderung akan berhati-hati dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Jika dilihat dari perspektif investor, maka dapat dikatakan bahwa investor tersebut akan memilih antara tidak melanjutkan tindakan menambah investasi atau mengambil risiko menambah dana dengan harapan akan dapat *feedback* pengembalian positif.

¹⁴ Burhanudin, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal" *Jurnal Distribusi*. Vol. 9, No. 1 (2021), 16.

¹⁵ Hanifah, Nur Hidayah, dkk, "Pengaruh Faktor Demografi, Familiarity Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi" *Borobudur Management Review*. Vol. 2, No. 2 (2022), 144.

¹⁶ Astri Kusuma W, Lutfi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali" *Journal of Bussines and Banking*. Vol. 6, No. 2 (2016), 202.

Tahap-tahap keputusan investasi ada 5, yaitu:¹⁷

1. Penentuan tujuan berinvestasi

Pada tahap ini, dikarenakan tujuan setiap lembaga investasi berbeda-beda, maka investor harus mengetahui dengan pasti apa yang menjadi tujuannya berinvestasi.

2. Penentuan kebijakan investasi

Tahap ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Pada tahap ini perlu diperhatikan hal-hal yang menjadi batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi, seperti jumlah dana yang dimiliki, porsi pendistribusian dana, serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

3. Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Dua strategi portofolio yang dapat dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif.

4. Pemilihan asset

Tahap ini bertujuan mencari kombinasi portofolio efisien, yaitu portofolio yang menawarkan *return* harapan tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio adalah tahap paling akhir dari proses keputusan investasi, namun bukanlah tahap terakhir karena

¹⁷ Waiqotul Jannah, Sri Utami A, "Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Surabaya." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1, No. 2 (2017), 141.

keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan dan terus-menerus.

D. Hipotesis

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Literasi keuangan adalah ukuran seseorang memahami tentang konsep keuangan serta memiliki kemampuan, sikap percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan untuk perencanaan keuangan dalam jangka waktu yang berbeda yaitu jangka waktu panjang dan jangka waktu pendek dengan melihat kondisi ekonomi.¹⁸ Sedangkan keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu asset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁹

Sherin Syifa dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seseorang. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Muhammad Faris Ekatama juga mengatakan hal yang sama, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas pada tahun 2020 bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi para Dosen tetap

¹⁸ Ekatama, "Pengaruh Literasi keuangan dan Bias Keuangan", 24.

¹⁹ Lutfi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret", 202.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut diatas, maka didapatkan dugaan sementara bahwa literasi keuangan akan berpengaruh pada keputusan investasi masyarakat. Dengan literasi keuangan, masyarakat akan memikirkan dan manajemen keuangannya dengan baik dan menghindarkan dari perilaku pemborosan dengan membuat skala prioritas atau minimal memilah dan memilih untuk apasaja uangnya akan digunakan.

H1: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat desa Jebung Lor, Tlogosari, Bondowoso.

2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penialain investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.²⁰ Sedangkan keputusan investasi adalah keputusan individu dalam meletakkan jumlah dananya pada jenis investasi tertentu.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Khanif menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan

²⁰ Hasanudin, dkk “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi”. *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 5, No. 3 (2021), 498.

²¹ Nutia Feby Hanes Panjaitan, Agung Listiadi, “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanik*. Vol. 11, No. 1(2021), 146.

terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang dimiliki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Judika Larisma Sitinjak, dkk, yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal. Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi, semakin meningkat keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal.

Sedangkan menurut Burhanudin, dkk, mengatakan bahwa pengetahuan investasi hanya menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut diatas, maka didapatkan dugaan sementara bahwa pengetahuan investasi akan berpengaruh pada keputusan investasi masyarakat. Dengan pengetahuan investasi yang baik, masyarakat akan lebih pintar dan memilih untuk menginvestasikan keuangannya dengan harapan akan mendapatkan *retrun* yang maksimal.

H2: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat desa Jebung Lor, Tlogosari, Bondowoso.

3. Pengaruh *weton* terhadap keputusan investasi

Weton adalah hari pasaran Jawa yang melekat pada setiap bayi yang lahir.²² Namun *weton* disini tidak hanya selalu berkaitan dengan hari

²² Zubaidah, "Penentuan Kesepadanan Pasangan", 216

atau tanggal lahir saja, namun juga kerap dijadikan sebagai sebuah patokan yang akhirnya merujuk pada ramalan tertentu yang selanjutnya ramalan tersebut akan dijadikan referensi berperilaku. Sedangkan keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.²³

Sukmawan Wisnu, dkk, mengatakan bahwa masyarakat yang memilih tetap mempertahankan apa yang menjadi tradisi sebelumnya, mereka tidak serta-merta tunduk kepada suatu hal yang baru, akan tetapi mereka menerimanya dengan mengkolaborasi kebudayaan tradisional yang mereka percaya dengan menjadikannya sebagai penguat ataupun tolak ukur dalam penerimaan atau menjalankan sesuatu yang baru itu. Artinya masyarakat melakukan hal-hal yang baru, seperti investasi dengan merujuk pada perhitungan weton sebagai tradisi yang masih dipertahankan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khoirurrozi yang mengatakan bahwa praktik kegiatan menggunakan hitungan weton tidak berpengaruh besar terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan oleh masyarakat desa Tanggalejo Jombang.

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut diatas, maka didapatkan dugaan sementara bahwa perhitungan weton akan berpengaruh pada keputusan investasi masyarakat. Masyarakat dengan kepercayaan weton

²³ Hanifah, "Pengaruh Faktor Demografi, Familiarity Effect dan Risk Perception", 144.

akan merujuk pada perhitungan weton untuk setiap keputusan, termasuk keputusan investasi yang akan diambil.

H3: Terdapat pengaruh *weton* terhadap keputusan investasi masyarakat desa Jebung Lor, Tlogosari, Bondowoso.

4. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan weton sebagai variable moderasi

Literasi keuangan adalah bagian dari pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat lebih terarah dan lebih bijaksana.²⁴ Keputusan investasi adalah suatu tindakan seorang investor dalam mempertimbangkan perencanaan-perencanaan yang mereka buat secara matang agar memberi keuntungan di masa yang akan datang.²⁵ Sedangkan *weton* merupakan gabungan dari hari yang jumlahnya ada 7 dan pasaran yang jumlahnya ada 5, keduanya terjadi saat bayi lahir di dunia.²⁶

Sukmawan Wisnu, dkk, mengatakan bahwa masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap tradisi *Weton* memilih tetap mempertahankan apa yang menjadi tradisi sebelumnya, mereka tidak serta-merta tunduk kepada suatu hal yang baru, akan tetapi mereka menerimanya dengan mengkolaborasi kebudayaan tradisional yang mereka percaya,

²⁴ Dwiyana, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan factor Sosiodemografi", 3410.

²⁵ Novia Dwi A, dkk, "Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi" *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 6, No. 3 (2020), 99.

²⁶ Akhmad Khoirurrozi, "Pengaruh Perhitungan Weton Terhadap Aktivitas Bisnis Masyarakat Jawa". *Journal of Islamic Bussiness Law*. Vol. 7, No. 1 (2023), 4.

yakni *weton* dengan menjadikannya sebagai penguat ataupun tolak ukur dalam penerimaan atau menjalankan sesuatu yang baru itu.

Dikarenakan belum ditemukannya penelitian yang sama mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan *weton* sebagai variable moderasi, maka dari pendapat Sukmawan Wisnu, dkk mengenai pengaruh *weton* pada kehidupan sehari-hari dapat ditarik hipotesis sementara bahwa *weton* dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat. Artinya *weton* dapat memperkuat atau memperlemah keputusan investasi seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.

H4: *Weton* mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat desa Jebung Lor, Tlogosari, Bondowoso.

5. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan *weton* sebagai variable moderasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai beberapa perspektif tentang investasi yang didapat dari pemahaman dasar penilaian spekulasi, tingkat bahaya, dan keuntungan yang akan diperoleh.²⁷

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu asset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.²⁸ Sedangkan *weton* juga dapat didefinisikan sebagai tradisi yang melekat kuat pada sistem kehidupan sehari-hari dalam bentuk perhitungan hari baik, peruntungan, ucapan syukur, tradisi gotong

²⁷ Khanif, "Pengaruh Literasi Keuangan dan pengetahuan Investasi", 27.

²⁸ Lutfi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret", 202.

royong, toleransi, dan keyakinan terhadap sedulur papat limo pancer, kekuatan adi kodrati yang melekat pada setiap individu berupa *kakang kawah*, *adi ari-ari*, *kaki among*, dan *nini among*.²⁹

Dwi Arini Zubaidah dalam penelitiannya mengatakan bahwa masyarakat yang mempertahankan adat tidak sekedar sebagai bentuk rutinitas yang telah dilakukan secara terus menerus, namun merupakan bentuk pengaruh kepercayaan masyarakat yang masih melekat terhadap adat tersebut juga sebagai rujukan berperilaku masyarakat.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa belum ditemukan penelitian yang sama mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan *weton* sebagai variable moderasi, maka dari pendapat Dwi Arini Zubaidah mengenai pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap *weton*, maka dapat ditarik hipotesis sementara bahwa *weton* dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat. Artinya *weton* dapat memperkuat atau memperlemah keputusan investasi seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang baik.

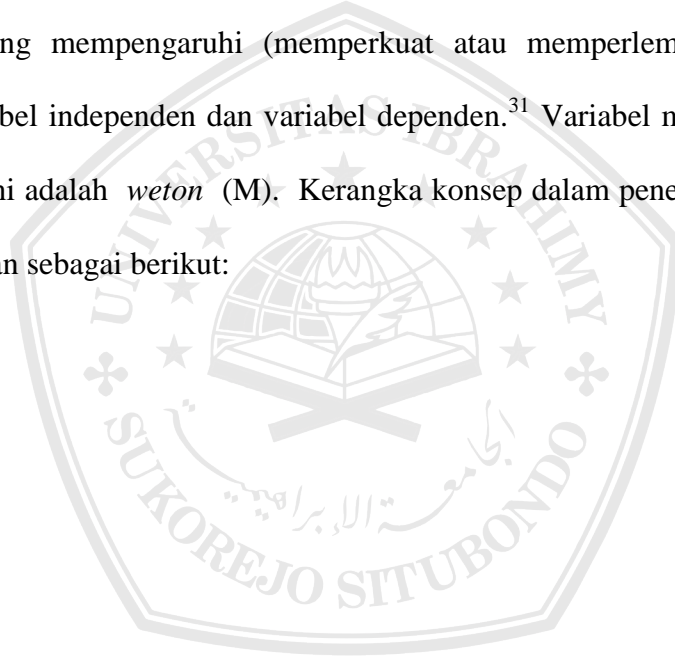
H5: *Weton* mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat desa Jebung Lor, Tlogosari, Bondowoso.

E. Kerangka Konseptual

Struktur dalam penelitian ini mengandung dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Variabel independen yang

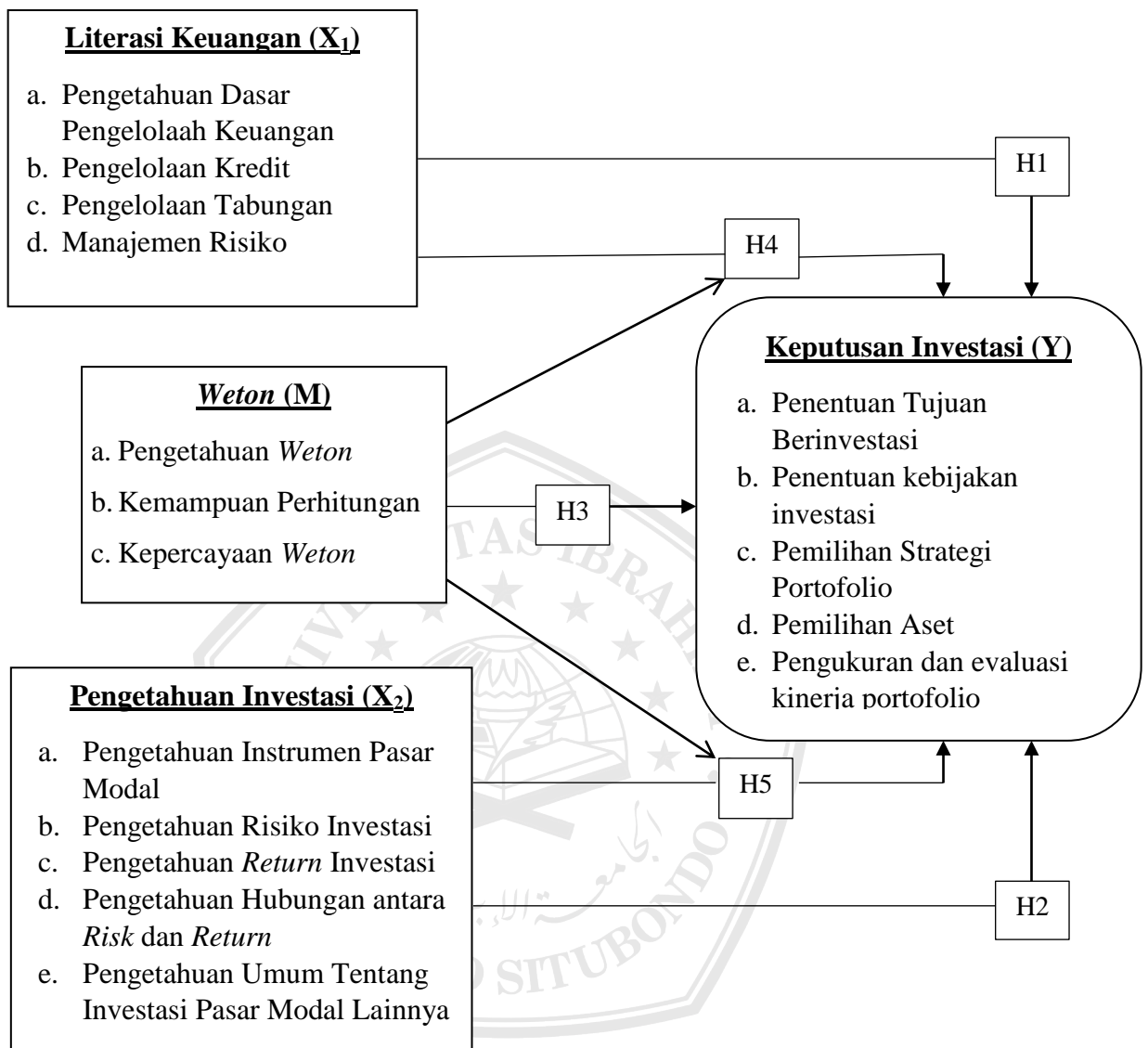
²⁹ Pradanta, "Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa", 160

sering disebut sebagai variabel bebas, merupakan unsur yang berpengaruh atau memunculkan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan Pengetahuan Investasi (X_2). Sedangkan Variabel dependen yang sering disebut variable terikat, adalah faktor yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.³⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (Y). Selain dua variabel tersebut, penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variable yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.³¹ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *weton* (M). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



³⁰ <https://www.mpm-insurance.com/berita/apa-itu-variabel-dependen-dan-variabel-independen-simak-penjelasaannya-disini/> Diakses pada 26 Januari 2024.

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," 69.



Sumber : Data diolah

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Disini, peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat desa Jebung Lor dengan *weton* sebagai variabel moderasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kusioner atau angket dan metode observasi untuk mengetahui hubungan antar variable dibantu dengan alat statistik SPSS.

B. Lokasi Penelitian

Desa Jebung Lor menjadi lokasi yang dipilih sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Desa Jebung Lor merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Desa ini dipilih sebagai objek penelitian karena dirasa relevan dengan judul yang dipilih. Masyarakat desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, dan memiliki tradisi menginvestasikan/menabung hasil panen yang diperoleh.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*," 7.

Selain itu, masyarakat desa ini, sedikit banyak merupakan masyarakat yang masih kental akan tradisi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu bisa berupa instansi, pimpinan instansi, karyawan, konsumen, dan lain sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga bisa berupa obyek atau benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah pada suatu obyek atau subyek tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek atau subyek. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Jebung Lor yang keseluruhan berjumlah 3034 jiwa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Teknik sampel yang dipilih adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian, sehingga diperlukan responden yang dirasa dapat memberikan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria sampel penelitian ini yaitu :

- a. Responden adalah masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso yang berusia diatas 22 tahun.
- b. Responden terdiri dari masyarakat yang sudah bekerja.

² Ibid, 127.

³ Ibid, 85.

- c. Responden terdiri dari masyarakat yang melakukan investasi baik di pasar modal ataupun berinvestasi dengan cara menabung, dan lain-lain.
- d. Responden merupakan masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang investasi atau semacamnya.
- e. Responden merupakan masyarakat yang masih percaya dengan tradisi *weton*.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket :

n : Jumlah sampel atau jumlah responden

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 3.034 jiwa. Jumlah populasi tersebut didapatkan dari jumlah warga desa Jebung Lor keseluruhan. Sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% atau 0,1 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk menghitung jumlah sampel, maka menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{3.034}{1 + 3.034 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.034}{30,35}$$

$$n = 99,96$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel yang dapat digunakan sebagai responden pada penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden dari masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso, dengan batasan kriteria sebagai berikut :

- a. Responden adalah masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso yang berusia diatas 22 tahun.
- b. Responden terdiri dari masyarakat yang sudah bekerja.
- c. Responden terdiri dari masyarakat yang melakukan investasi baik di pasar modal ataupun berinvestasi dengan cara menabung, dan lain-lain.
- d. Responden merupakan masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang investasi atau semacamnya.
- e. Responden merupakan masyarakat yang masih percaya dengan tradisi *weton*.

E. Skala Data

Adapun ukuran jawaban responden pada kusioner literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan masyarakat desa Jebung Lor dengan pendapatan sebagai variabel moderasi ialah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.⁴ Tingkatan skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Ukuran Skala Likert

Skor	Pertanyaan	Skala Likert
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data diolah

F. Instrumen Penelitian

Peneliti akan menyusun instrumen penelitian dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang disesuaikan dengan indikator setiap variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun kuisisioner atau skala penelitian.

⁴ Hanifah, "Pengaruh Faktor Demografi, Familiary Effect" 151.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Sumber	Indikator	Jumlah Butir	Nomor butir pada Instrumen
Literasi Keuangan (X1)	Muhammad Fikri Khanif (2022)	1. Dasar-dasar keuangan	2	X1.1, X1.2
		2. Pengelolaan Keuangan Yang baik	3	X1.3, X1.4, X1.5
		3. Manajemen risiko	1	X1.6
Pengetahuan Investasi (X2)	Muhammad Faris Ekatama (2021)	1. Pengetahuan Investasi	2	X2.1, X2.2
		2. Investasi	3	X2.3, X2.4, X2.5
		3. Produk Investasi	1	X2.6
Keputusan Investasi (Y)	Waiqotul Jannah, dkk (2017)	1. Pengenalan masalah	2	Y1.1, Y1.2
		2. <i>Return</i>	2	Y1.3, Y1.4
		3. <i>Risk</i>	1	Y1.5
Weton (M)		1. Pengetahuan Investasi	1	M1.1
		2. Kemampuan Perhitungan	2	M1.2, M1.3
		3. Kepercayaan Weton	1	M1.4

Sumber : Data diolah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode observasi, kusioner, dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 194.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Yang terpenting dari dua proses yaitu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini dilakukan ketika penelitian tersebut berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan ketika responden tidak ingin meneliti terlalu besar.⁶

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Desa Jebung Lor, dan kondisi sosial masyarakat Jebung Lor.

b. Kusioner

Angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷

Peneliti memberikan kusioner kepada masyarakat Desa Jebung Lor yang telah memenuhi kriteria sebagai responden penelitian ini. Sebelumnya, peneliti mengajukan surat kepada pihak kantor desa untuk meminta izin melakukan penelitian di Desa Jebung Lor dan akan menyebar angket kepada masyarakat Desa Jebung Lor. Angket yang diberikan kepada responden diharuskan untuk dijawab seluruhnya dan memilih jawaban sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah dijelaskan di dalam lembar kusioner agar data yang didapat sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Data yang

⁶ Ibid, 203.

⁷ Ibid, 199.

dibutuhkan dalam penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap kepuasan investasi masyarakat Jebung Lor dengan *weton* sebagai variabel moderasi.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya dari seseorang.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Kantor Desa Jebung Lor mengenai data masyarakat desa Jebung Lor, Seperti mata pencaharian, jumlah masyarakat, umur masyarakat, dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengklasifikasi, mentabulasi, menyajikan data, dan melakukan perhitungan dari masing-masing variable dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian.⁹ Analisis data yang akan digunakan ialah dengan menguraikan data dalam bentuk rumusan angka-angka yang bersifat pengukuran, sehingga mudah dan dapat diberi arti. Metode yang dibutuhkan adalah analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for*. Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

⁸ Ibid, 314.

⁹ Ibid, 206.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui keakuratan metode analisa yang digunakan. Uji instrumen yang digunakan ialah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun rumusnya sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Uji validitas dibutuhkan untuk menguji pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden, apakah valid atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Jika pertanyaan atau pernyataan yang diberikan valid, maka peneliti tidak perlu mengganti pertanyaan atau pernyataan tersebut. Sebaliknya, jika pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden tidak valid maka peneliti harus merubah atau menggantinya.

Adapun rumusnya :

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengambilan keputusan setiap indikator valid atau tidaknya dilihat dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $R_{hitung} \geq R_{tabel}$. Untuk menentukan r_{hitung} dibantu oleh program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *correct item total correlation*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner apakah sudah reliabel atau handal yakni konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu terhadap kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

Rumus yang dipakai ialah :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien realibilitas *Alpha Cronbach*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = total varian butir

S_t^2 = total varian

Pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS pada level nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument reliable.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan benar-benar menunjukkan hubungan yang

¹⁰ Maswar, dkk, *Analisis korelasi dan Regresi untuk Penelitian Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis dilengkapi dengan penggunaan SPSS 23 dan Eviews 8.1* (Surabaya: Pustaka Raja, 2017), 105.

signifikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Berikut ini adalah langkah-langkah uji asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik dasar yang menjadi syarat bagi para peneliti yang akan melakukan uji statistika parametrik. Uji Normalitas digunakan untuk melakukan pengujian terhadap nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan metoda analisis grafik dan metode statistik. Jika tidak normal maka peneliti dapat menggunakan statistika non parametric. Uji normalitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji *Kolmogorov-smirnov*. Acuan dalam mengambil kesimpulan yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$; maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$; maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi yang terbentuk apakah terdapat korelasi yang tinggi atau mendekati sempurna dari setiap variable bebas atau tidak. Jika hal tersebut terjadi maka, model regresi tersebut mengandung gejala multikolienear. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas maka bisa dengan

melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun ketentuannya adalah nilai dari TOL (*Tolerance*) harus lebih besar dari 0.1 dan nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) harus lebih kecil dari 10.0.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian atas residual pengamatan yang satu dengan lainnya. Jika terjadi kesamaan varian maka itu terjadi masalah heteroskedastisitas.¹¹ Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *gletser* dengan ketentuan apabila nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pola pada gambar *scatterplot* dengan ketentuan apabila gambar tidak membentuk suatu pola, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda.

Uji regresi linier berganda berfungsi untuk memprediksi variabel tergantung atau terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan uji regresi linier berganda yaitu *Moderation Regretion Analysis (MRA)*. Untuk cara perhitungannya bisa menggunakan persamaan sebagai berikut:¹²

¹¹ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 82.

¹² *Ibid*, 53.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3M + b_4x_1*M + b_5x_2*M$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = konstanta

$b_1 - b_5$ = parameter regresi

b_1X_1 = Literasi Keuangan

b_2X_2 = Pengetahuan Investasi

b_3M = Weton

b_4X_1*M = Literasi Keuangan*Weton

b_5X_2*M = Pengetahuan Investasi*Weton

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak. Uji Parsial dapat diketahui dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:¹³

- 1) Apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹³ Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS* (t.t: t.p., t.th.), 23

b) Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel dependen terhadap variabel independen serta untuk menguji ketepatan model.¹⁴ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji F adalah dengan membandingkan nilai F statistik (F hitung) dengan F menurut tabel. Dengan kriteria sebagai berikut:¹⁵

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2 atau R-Square)

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.¹⁶

¹⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 61.

¹⁵ Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS* (t.t: t.p., t.th.), 23

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 64.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Jebung Lor merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Desa Jebung Lor mempunyai luas wilayah sekitar 1.074.176 hektar. Adapun batas-batas wilayah desa Jebung Lor di sebelah utara adalah desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari, sebelah selatan adalah desa Patemon 1 kecamatan Pujer, sebelah timur adalah desa Pecalongan kecamatan Sukosari, dan sebelah barat adalah desa Patemon 3 kecamatan Pujer.¹

Desa Jebung Lor terdiri dari 4 dusun dengan jumlah penduduk 3.034 jiwa atau 1.237 kepala keluarga (KK) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Jebung Lor

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	1.473
2	Perempuan	1.561
3	Kepala Keluarga	1.237 KK

Sumber : WPS office Jebung Lor

Adapun jumlah penduduk desa Jebung Lor seluruhnya adalah 3.034 jiwa dengan klasifikasi rentang umur sebagai berikut :

¹ WPS Office Jebung Lor, *Profil Desa Jebung Lor* (Bondowoso: Desa Jebung Lor, 2023).

Tabel 4.2

Klasifikasi Rentang Umur Masyarakat Desa Jebung Lor

No	Umur	Jumlah
1	> 65	96
2	60-65	150
3	55-60	257
4	50-55	273
5	45-50	223
6	40-45	237
7	35-40	291
8	30-35	199
9	25-30	295
10	20-25	330
11	15-20	294
12	10-15	155
13	5-10	174
14	<5	60

Sumber : WPS office Jebung Lor

Dalam bidang ekonomi, masyarakat desa Jebung Lor mayoritas bermatapencaharian sebagai petani. Selain itu, juga ada beberapa masyarakat yang bekerja sebagai pedagang ataupun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Walaupun demikian, masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang, PNS dan sebagainya, mereka tetap meragkap sebagai petani dikarenakan sawah-sawah yang dimiliki dan dikelola adalah warisan turun-temurun yang harus dijaga amanahnya. Berikut data mata pencaharian warga desa Jebung Lor :

Tabel 4.3

Mata Pencaharian Masyarakat Desa Jebung Lor

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.354
2	Pedagang	60
3	PNS	88
4	Tukang Jasa	59
5	Lain-lain	80

Sumber : WPS office Jebung Lor

Sedangkan untuk menunjang sumberdaya manusia di desa ini, pemerintah desa setempat telah menyediakan 1 unit KUD, 1 unit masjid raya, 2 unit SD Negeri, juga 2 pesantren yang masing-masing sudah dilengkapi dengan RA, MTs, MA, dan MD.

Adapun tingkat pendidikan di desa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Jebung Lor

	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak sekolah/buta huruf	85
2	Tidak Tamat SD/ sederajat	574
3	Tamat SD/ sederajat	1.396
4	Tamat SLTP/ sederajat	451
5	Tamat SLTA/ sederajat	483
6	Tamat D1, D2, D3	12
7	Tamat Sarjana/ S1/ S2	33

Sumber : WPS office Jebung Lor

Sedangkan sejarah dari nama “Jebung Lor” sendiri konon menurut cerita para sesepuh di desa ini, dulu desa Jebung lor merupakan bagian dari salah satu wilayah kerajaan kecil yang diperintah oleh seorang ratu cantik dan bijaksana. Saat musim paceklik tiba, sebagian besar masyarakat desa ini diperintahkan untuk menyimpan makanannya didalam sebuah wadah besar yang mana masyarakat desa Jebung Lor menyebutnya dengan nama “jembong”. Tentunya dengan menggunakan amalan-amalan dan bacaan-bacaan tertentu yang dipercayai dapat mengawetkan makanan didalamnya. Namun dari makanan-makanan yang telah disimpan didalam *jembong* itu, hanya ada satu makanan yang bias bertahan sehari-hari dan tidak busuk, yaitu telur. Maka diambil nama desa Jebung Lor dari nama wadah “jembong” dan “telor” atau telur.

Dari sejarah nama desa ini, dapat dilihat bahwa masyarakat desa Jebung Lor adalah masyarakat yang memegang teguh kepercayaan pada tradisi-tradisi yang ada di desa tersebut. Hal itu juga masih dipercaya dan tetap terjaga turun-temurun, diwariskan kepada anak cucu, dan dilestarikan untuk menghormati nenek moyang.

2. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilaksanakan di desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten Bondowoso. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Jebung Lor yang berusia 22 tahun keatas, dengan jumlah total 100 responden.

a. Responden berdasarkan Usia

Responden dikelompokkan berdasarkan rentang usia menjadi 3 kelompok. Berikut tabel responden berdasarkan rentang usia

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Rentang Usia

No	Usia	Frekuensi	presentase
1	22-30 Tahun	27	27%
2	30-40 Tahun	34	34%
3	40-50 Tahun	31	31%
4	>50 Tahun	8	8%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 27 orang (27%), reponden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 34 orang (34%), responden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 31 orang (31%), dan responden yang berumur 50 tahun keatas sebanyak 8 orang (8%).

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah table responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.6

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	67	67%
2	Perempuan	33	33%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 67 orang (67%), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (33%). Dari data tersebut, tampak bahwa mayoritas responden adalah laki-laki.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden penelitian ini berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Berikut tabel responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.7

Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Tamat SD/ sederajat	7	7%
2	Tamat SLTP/ sederajat	16	16%
3	Tamat SLTA/ sederajat	41	41%
4	Tamat D1, D2, D3	9	9%
5	Tamat Sarjana/ S1/ S2	27	27%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan riwayat pendidikan SD/ sederajat yaitu sebanyak 7 orang (7%), responden dengan riwayat pendidikan SLTP/ sederajat adalah sebanyak 16 orang (16%), responden dengan riwayat pendidikan SLTA/ sederajat adalah sebanyak 41 orang (41%), responden dengan riwayat pendidikan D1, D2, D3 adalah sebanyak 9

orang (9%), dan responden dengan riwayat pendidikan Sarjana/S1/S2 sebanyak 27 orang (27%). Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah masyarakat dengan latar belakang pendidikan SLTA/ sederajat.

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Selain latar belakang pendidikan, responden penelitian ini juga memiliki pekerjaan yang berbeda-beda. Berikut tabel responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4.8

Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Petani	46	46%
2	Pedagang/pengusaha	28	28%
3	PNS	19	19%
4	Lain-lain	7	7%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 46 orang (46%), reponden yang bekerja sebagai pengusaha/pedagang sebanyak 28 orang (28%), responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 19 orang (19%), dan responden yang bekerja selain pekerjaan yang telah disebutkan adalah sebanyak 7 orang (7%).

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi keabsahan dan kevalidan pernyataan dalam kusioner penelitian yang telah disebarakan dan diisi oleh para responden. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Untuk menilai apakah pernyataan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak, dilakukan perbandingan antara nilai r hitung yang diperoleh dari hasil olah data menggunakan perangkat lunak SPSS 26, dengan nilai r tabel. Nilai r tabel sendiri diperoleh dari tabel nilai dihasilkan oleh perangkat lunak SPSS 26, dengan nilai kritis tabel r . Nilai kritis ini diperoleh dari tabel nilai pearson correlations dengan tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,1$), yang dalam hal ini adalah sebesar 0.254 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 100 responden atau derajat keabsahan (df) sebesar $(N-2) = 98$. Apabila nilai korelasi yang dihitung positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka dapat dianggap bahwa pernyataan tersebut memiliki validitas yang memadai dan dapat digunakan dalam penelitian dan masuk dalam uji lanjutan. Sebaliknya, jika nilai korelasi hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan akan dihapus atau tidak akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.564	0.254	Valid
	X1.2	0.717	0.254	Valid
	X1.3	0.578	0.254	Valid
	X1.4	0.503	0.254	Valid
	X1.5	0.658	0.254	Valid
	X1.6	0.674	0.254	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0.608	0.254	Valid
	X2.2	0.601	0.254	Valid
	X2.3	0.600	0.254	Valid
	X2.4	0.672	0.254	Valid
	X2.5	0.656	0.254	Valid
	X2.6	0.535	0.254	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0.662	0.254	Valid
	Y.2	0.620	0.254	Valid
	Y.3	0.565	0.254	Valid
	Y.4	0.653	0.254	Valid
	Y.5	0.641	0.254	Valid
Weton (X3)	M.1	0.667	0.254	Valid
	M.2	0.703	0.254	Valid
	M.3	0.709	0.254	Valid
	M.4	0.617	0.254	Valid
	M.5	0.415	0.254	Valid

Sumber : Data diolah dari hasil Output SPSS 26,2024

Berdasarkan data hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian yang berjumlah 22 butir pernyataan telah terbukti valid. Pernyataan tersebut mencakup variable X1, X2, Y, dan M. Oleh karena itu,

seluruh pernyataan yang berjumlah 22 butir tersebut akan dimasukkan dalam penelitian dan diperhitungkan dalam uji selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji Selanjutnya dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas. Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26 terhadap 22 pernyataan yang telah terbukti valid. Uji realibilitas disini, menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan batas nilai realibilitas minimal 0,6. Berikut adalah hasil uji realibilitas pada instrumen penelitian.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.672	6

Sumber : Output SPSS 26, 2024.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel literasi keuangan sebesar 0,675, yang mana nilai tersebut lebih besar dari batas minimum *Cronbach Alpha* 0,60 ($0,675 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada variabel literasi keuangan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.666	6

Sumber : Output SPSS 26, 2024.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel pengetahuan investasi sebesar 0,666, yang mana nilai tersebut lebih besar dari batas minimum *Cronbach Alpha* 0,60 ($0,666 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel pengetahuan investasi dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.618	5

Sumber : Output SPSS 26, 2024.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel keputusan investasi sebesar 0,618, yang mana nilai tersebut lebih besar dari batas minimum *Cronbach Alpha* 0,60 ($0,618 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel keputusan investasi dinyatakan reliabel.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Weton*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.606	5

Sumber : Output SPSS 26, 2024.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel *weton* sebesar 0,606, yang mana nilai tersebut lebih besar dari batas minimum *Cronbach Alpha* 0,60 ($0,606 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel *weton* dinyatakan reliabel.

Dari data hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan penelitian pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Maka, instrumen dan variabel penelitian dalam penelitian ini sudah layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji *Kolmogorov-Smirnov (Exact Sig)*. Uji asumsi klasik dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Jika *Exact Sig* > 0.10 , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Exact Sig* < 0.10 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32441279
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.044
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai 0.200 yang mana angka tersebut lebih besar dari 0.10 ($0.200 > 0.100$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi, dan *weton* berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflator Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0.100 dan nilai VIF < 10.000 , maka variable dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut tabel hasil perhitungan uji multikolinieritas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	13.333	3.744		3.561	.001		
	Literasi Keuangan	.081	.087	.096	.938	.351	.961	1.041
	Pengetahuan Investasi	.086	.091	.099	.948	.345	.917	1.091
	Weton	.134	.111	.124	1.209	.230	.950	1.052

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0.961 > 0.100$, variabel pengetahuan investasi (X2) sebesar $0.917 > 0.100$, dan variabel *weton* (M) sebesar $0.950 > 0.100$. Dan nilai VIF untuk masing-masing variabel literasi keuangan (X1) sebesar $1.041 < 10.000$, variabel pengetahuan investasi (X2) sebesar $1.091 < 10.000$, dan variabel *weton* (M) sebesar $1.052 < 10.000$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji gletser. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka model regresi

yang dipakai tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas model uji gletser.

Tabel 4.16

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)

Coefficients^a

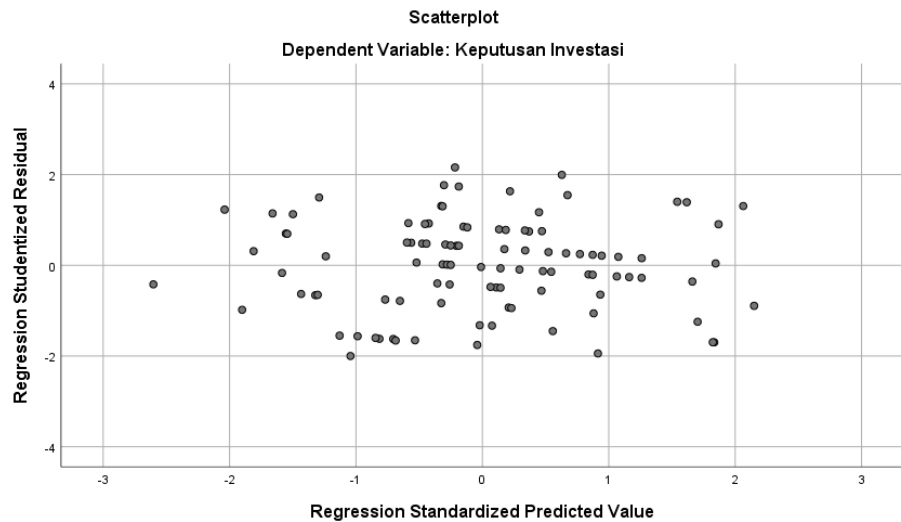
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.018	2.103		.960	.340
	Literasi Keuangan	.069	.049	.145	1.420	.159
	Pengetahuan Investasi	-.009	.051	-.018	-.170	.865
	Weton	-.078	.062	-.127	-1.242	.217

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0.159 > 0.05$, pengetahuan investasi (X2) sebesar $0.865 > 0.05$, dan variabel weton (M) sebesar $0.217 > 0.05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat data tersebut, dapat dilihat grafik *Scatterplot* berikut.



Sumber : Output SPSS 26, 2024

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik pada *Scatterplot* tidak memiliki pola penyebaran yang teratur. Titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa adanya pola khusus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas yang mengganggu.

c. Analisis Regresi Moderasi

Dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel moderasi *Weton* (M) sebagai variabel yang dirasa dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap variabel keputusan investasi (Y), maupun variabel pengetahuan investasi (X2) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Maka Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi

moderasi /*Moderation Regretion Analysis (MRA)*. Berikut tabel hasil analisis regresi moderasi (MRA).

Tabel 4.17

Hasil Uji *Moderation Regretion Analysis (MRA)*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.200	14.387	.361	.019	
	Literasi Keuangan	.593	.353	1.496	1.682	.096
	Pengetahuan Investasi	1.121	.395	2.760	2.837	.006
	X1M	.033	.017	2.283	1.976	.051
	X2M	.052	.019	3.895	2.684	.009
	Weton	.548	.689	1.085	1.796	.428

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2024.

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan untuk *Moderation Regretion Analysis (MRA)* atau regresi moderasi

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3M + b_4x_1M + b_5x_2M$$

$$= 5,200 + 0,593 + 1,121 + 0,548 + 0,033 + 0,052$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Nilai a sebesar 5,200 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keputusan investasi belum dipengaruhi oleh variable lainnya yaitu variable literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), dan variable Weton (M). Jika variable

independen dan variable moderasi tidak ada, maka variable keputusan investasi tidak mengalami perubahan. pemahaman literasi keuangan dan pengetahuan investasi.

- b) B1 (nilai koefisien regresi X_1) = 0,079 menyatakan bahwa setiap perubahan pada variable literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka keputusan investasi sebesar 0,079 dengan asumsi variable lainnya tetap.
- c) B2 (nilai koefisien regresi X_2) = 0,110 menyatakan bahwa setiap perubahan pada variable pengetahuan investasi sebesar 1 satuan, maka literasi keuangan sebesar 0,110 dengan asumsi variable lain tetap.
- d) B3 (nilai koefisien regresi M) = 0,548 menyatakan bahwa setiap perubahan pada variable *weton* sebesar 1 satuan, maka keputusan investasi sebesar 0,548 dengan asumsi variable lainnya tetap.
- e) B4 (nilai koefisien regresi $X_1 * M$) = 0,033 menyatakan bahwa setiap perubahan pada variable literasi keuangan yang dimoderasi oleh variable *weton* sebesar 1 satuan, maka keputusan investasi sebesar 0,033 dengan asumsi variable lainnya tetap.
- f) B5 (nilai koefisien regresi $X_2 * M$) = 0,052 menyatakan bahwa setiap perubahan pada variable pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh variable *weton* sebesar 1 satuan, maka

keputusan investasi sebesar 0,052 dengan asumsi variable lainnya tetap.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen, juga untuk mengetahui apakah variable moderasi dapat memoderasi pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini, kriteria signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%) dan perbandingan antara nilai t hitung dan nilai t tabel yang ditentukan sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: berarti H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 5\%$)
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: berarti H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 5\%$)

Adapun untuk menentukan t_{tabel} dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,05/2 : 100-3-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025 : 96)$$

$$t_{tabel} = 1,661$$

Berikut adalah tabel hasil uji t dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

Tabel 4.19

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.200	14.387		.361	.019
	Literasi Keuangan	.593	.353	1.496	1.682	.096
	Pengetahuan Investasi	1.121	.395	2.760	2.837	.006
	X1M	.033	.017	2.283	1.976	.051
	X2M	.052	.019	3.895	2.684	.009
	Weton	.548	.689	1.085	1.796	.428

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Dari tabel output SPSS diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif tidak signifikan pada variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung > t tabel yaitu $1,682 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,096 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan literas keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y).

- b) Variable pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $2,837 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan investasi (X2) terhadap keputusan investasi (Y).
- c) Variable weton (M) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $1,796 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,428 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan pengetahuan investasi (X2) terhadap keputusan investasi (Y).
- d) Variable literasi keuangan (X1) yang dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $1,956 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa variable literasi keuangan (X1) yang dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif terhadap variable keputusan

investasi (Y). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,051 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variable literasi keuangan (X1) yang dimoderasi oleh variable weton (M) terhadap variable keputusan investasi (Y).

- e) Variable pengetahuan investasi (X2) yang dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $2,684 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa variable pengetahuan investasi (X2) yang dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variable pengetahuan investasi (X2) yang dimoderasi oleh variable weton (M) terhadap variable keputusan investasi (Y).

2) Uji Simultan (Uji-F)

Uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variable literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan weton sebagai variable moderasi. Berikut adalah hasil uji F dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.303	3	6.434	6.870	.000 ^b
	Residual	89.914	96	.937		
	Total	109.218	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Weton, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Dari tabel hasil uji f diatas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk literasi keuangan (X1) dan pengetahuan investasi (X2) terhadap keputusan investasi (Y) yang dimoderasi oleh weton (M) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel, yaitu $6,870 > 3,09$. Selanjutnya, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh weton.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan weton sebagai variable moderasi. Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.177	.151	.96779

a. Predictors: (Constant), Weton, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel model summary diketahui nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,177 atau 17,7%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variable literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan weton sebagai variable moderasi sebesar 17,7% dan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan pada variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung < t tabel yaitu $1,682 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,096 > 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Khanif (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening” yang menyatakan bahwa variable literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Dari pemaparan diatas, maka diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi tingkat keputusan seseorang untuk berinvestasi.

2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $2,837 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan investasi (X2) terhadap keputusan investasi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Khanif (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi

Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening” yang menyatakan bahwa variable pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Dari pemaparan diatas, maka diambil kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, pengetahuan tentang investasi sangat penting bagi seseorang yang hendak melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki membantu untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan dapat mendatangkan return yang baik atau tidak.

3. Pengaruh *weton* terhadap keputusan investasi

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variable *weton* (M) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $1,796 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa *weton* (M) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,428 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan *weton* (M) terhadap keputusan investasi (Y).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khoirurrozi yang mengatakan bahwa praktik kegiatan

menggunakan hitungan weton tidak berpengaruh besar terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan oleh masyarakat desa Tanggalrejo Jombang.

Dari paparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa weton tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan masyarakat Jebung Lor yang melakukan investasi, mayoritas adalah masyarakat yang percaya kepada praktik dan perhitungan weton namun hanya dalam beberapa hal saja. Dan untuk investasi disini, masyarakat lebih menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki daripada perhitungan weton.

4. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan weton sebagai variable moderasi

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variable literasi keuangan (X1) yang dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $1,956 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa Variable literasi keuangan (X1) yang dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,051 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable literasi keuangan (X1) yang dimoderasi oleh variable weton (M) terhadap variable keputusan investasi (Y). Nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka lebih kecil daripada nilai signifikansi literasi keuangan sebelum dimoderasi oleh weton.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawan Wisnu, dkk, yang menyatakan bahwa masyarakat yang memilih tetap mempertahankan apa yang menjadi tradisi sebelumnya, mereka tidak serta-merta tunduk kepada suatu hal yang baru, akan tetapi mereka menerimanya dengan mengkolaborasi kebudayaan tradisional yang mereka percaya dengan menjadikannya sebagai penguat ataupun tolak ukur dalam penerimaan atau menjalankan sesuatu yang baru itu. Artinya masyarakat melakukan hal-hal yang baru, seperti investasi dengan merujuk pada perhitungan *weton* sebagai tradisi yang masih dipertahankan.

Dari hasil uji tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *weton* dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Jebung Lor yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, masih menggunakan *weton* sebagai tolak ukurnya, mereka masih ragu untuk menentukan suatu hal tanpa merujuk pada *weton* walaupun pengetahuan yang mereka miliki sudah cukup untuk menjadi pedoman dalam berperilaku.

5. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan *weton* sebagai variable moderasi

Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variable pengetahuan investasi (X2) yang dimoderasi oleh variable *weton* (M) berpengaruh positif signifikan terhadap variable keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $2,684 > 1,661$, maka disimpulkan bahwa variable pengetahuan investasi (X2) yang

dimoderasi oleh variable weton (M) berpengaruh positif terhadap variable keputusan investasi (Y). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variable pengetahuan investasi (X2) yang dimoderasi oleh variable weton (M) terhadap variable keputusan investasi (Y). Namun nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka lebih besar daripada nilai signifikansi pengetahuan investasi sebelum dimoderasi oleh weton.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khoirurrozi yang mengatakan bahwa praktik kegiatan menggunakan hitungan weton tidak berpengaruh besar terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan oleh masyarakat desa Tanggalrejo Jombang.

Dari hasil uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa weton tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

Hal ini dikarenakan para investor di Desa Jebung Lor merasa bahwa keputusan investasi yang diambil sudah benar berdasarkan perhitungan sesuai pengetahuan investasi yang mereka miliki, mereka merasa bahwa tidak perlu menggunakan perhitungan weton untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut pendapat dari salah satu Tokoh masyarakat, masyarakat Jebung Lor memang masih menggunakan perhitungan weton, namun hal itu hanya untuk hal-hal tertentu saja, seperti akan membangun rumah, membeli motor, dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $1,682 > 1,661$, sedangkan nilai signifikansi $0,096 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.
2. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variable keputusan investasi. Dibuktikan dengan hasil uji t hitung $>$ t tabel yaitu $2,837 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.
3. Weton berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t hitung $>$ t tabel yaitu $1,796 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,428 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.
4. Weton dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $1,976 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,051 \leq 0,05$. Nilai signifikansi yang diperoleh juga lebih kecil daripada nilai signifikansi literasi keuangan sebelum dimoderasi oleh weton. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat (H5) dalam penelitian ini diterima.

5. Weton tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,837 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka lebih besar daripada nilai signifikansi literasi keuangan sebelum dimoderasi oleh weton. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini ditolak.

B. Saran

Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pemikiran dan menambahkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai literasi keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi, dan weton. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan desa ataupun daerah lain yang juga memiliki masyarakat dengan tingkat literasi pengetahuan dan pengetahuan investasi yang tinggi dan masih mempercayai tradisi weton sebagai tolak ukurnya dalam segala hal yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan dan membandingkan pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi sebelum dimoderasi oleh weton dan setelah dimoderasi oleh weton. Apakah pengetahuan dan ilmu yang dimiliki masih terpengaruh oleh tradisi yang ada di masyarakat.

2. Saran Praktisi

- a. Untuk pihak masyarakat desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten Bondowoso, diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan literasi keuangan agar dapat memahami dan terhindar dari segala suatu bentuk penipuan keuangan, juga agar terus menjaga dan meningkatkan pengetahuan investasi yang telah dimiliki untuk pengambilan keputusan investasi selanjutnya. Selain itu, diharapkan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang masih memegang teguh kepercayaan kepada weton untuk mengimbangi pengetahuan ilmiah dengan kepercayaan pada tradisi agar tercipta keseimbangan dan korelasi yang positif antara ilmu pengetahuan dan tradisi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, agar menambah variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, agar nilai koefisien determinasinya semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Al- qur'an. 12 : 22.

Aristya, Elvara Nungky. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi Negara. *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. (t.t: t.p., t.th.)

Burhanudin, dkk. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal Distribusi*. Vol. 9, No. 1, 2021.

Choerudin, Achmad, dkk. *Literasi Keuangan*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Darmawan, Akhmad, dkk. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 08, No. 2, 2019.

Dewi, Sucitra. "Pengaruh Efficient market Hypothesis, Gambler's fallacy, Familiarity Effect, Risk Perception, dan factor Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi", *Economics, Business and Management Science Journal*. Vol. 2, No. 1, 2022.

Dwi, Novia, dkk. "Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 6, No. 3, 2020.

Dwiyana, Ni Made, dan Henny Rahyuda. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan factor Sosiodemografi Terhadap Perilaku keputusan Investasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana*. 2017.

Ekatama, Muhammad Faris. "Pengaruh Literasi keuangan dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Yogyakarta". Skripsi – Universitas Islam Indonesia, 2021.

Fitrianingsih, Efi Nurani. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto". Skripsi – IAIN Purwokerto, 2019.

Gunasasmita. *Kitab Primbon Jawa Serbaguna*. Yogyakarta: Narasi, 2024.

Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Hanifah, dkk. “Pengaruh Faktor Demografi, Family Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi”, *Borobudur Management Review*. Vol. 2, No. 2, 2022.

Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.

<http://snki.ekon.go.id/literasi-keuangan/> diakses pada 17 Januari 2024 pukul 10.11 WIB.

<https://www.gramedia.com/hari-pasaran-dan-neptu-jawa/> diakses pada 17 Januari 2024 pukul 10.23 WIB.

<https://www.mpm-insurance.com/berita/apa-itu-variabel-dependen-dan-variabel-independen-simak-penjelasan-disini/> Diakses pada 26 Januari 2024.

Jannah, Waiqotul, dan Sri Utami Ady. “Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Surabaya”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1, No. 2, 2017.

Kantor Desa Jebung Lor. *Profil Desa Jebung Lor*. Bondowoso: Desa Jebung Lor, 2023.

Khanif, Muhammad Fikri. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. Skripsi – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Khoirurrozi, Akhmad. “Pengaruh Perhitungan Weton Terhadap Aktivitas Bisnis Masyarakat Jawa”, *Journal of Islamic Business Law*. Vol. 7, No. 1, 2023.

Maswar, dkk. *Analisis korelasi dan Regresi untuk Penelitian Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis dilengkapi dengan penggunaan SPSS 23 dan Eviews 8.1*. Surabaya: Pustaka Raja, 2017.

Nirmala, Nurhani Dinda. “Pengaruh Penetapan Perhitungan Weton Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam”. Skripsi – IAIN Metro, Lampung, 2023.

Octaviana, Yuana Rizky, dkk. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi”, *e-jurnal*. Vol. 1, No. 1, 2020.

Pradanta, Sukmawan Wisnu, dkk. “Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Tradisi *Bancaan Weton* di Kota Surakarta”, *Lingua Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol. 12, No. 2, September, 2015.

Purnomo, Rochmad Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2020.

Undang- undang Perbankan No. 10 tahun 1998.

Wardani, Astri Kusuma, dan Lutfi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali”, *Journal of Bussines and Banking*. Vol. 6, No. 2, 2016.

Wardani, Dyah Kusuma. “Tradisi *Weton* Dalam Perkawinan Masyarakat Jawa Perspektif *Adz-Dzari'ah*”. Skripsi – UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Zubaidah, Dwi Arini. “Penentuan Kesepadanan Pasangan Pernikahan Berdasarkan Perhitungan *Weton*”, *Volksgeist*. Vol. 2, No. 2, Desember, 2019.



*Lampiran 1***LEMBAR KUSIONER****PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
WETON SEBAGAI VARIABEL MODERASI****(Studi kasus di desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten
Bondowoso)**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya Hafifatul Hosniyah, mahasiswi semester akhir S1 jurusan Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Ibrahimi Sukorejo. Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan sebagai tugas akhir penyusunan skripsi dalam memperoleh gelar sarjana yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Invetasi terhadap Keputusan Investasi dengan *Weton* Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus di desa Jebung Lor, kecamatan Tlogosari, kabupaten Bondowoso)”. Saya memohon ketersediaan saudara/i sekalian untuk berkontribusi dalam pengisian dan memberikan jawaban pada pernyataan yang terdapat pada kusioner ini. Jawaban anda sangat berharga untuk keberlanjutan penelitian yang saya lakukan. Saya menjamin data penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan untuk responden kusioner ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah masyarakat desa Jebung Lor kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso yang berusia diatas 22 tahun.
2. Responden terdiri dari masyarakat yang sudah bekerja.
3. Responden terdiri dari masyarakat yang melakukan investasi baik di pasar modal ataupun berinvestasi dengan cara menabung, dan lain-lain.
4. Responden merupakan masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang investasi atau semacamnya.

5. Responden merupakan masyarakat yang masih percaya dengan tradisi *weton*.

Atas waktu dan partisipasi yang anda berikan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Hafifatul Hosniyah



A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

B. Syarat Responden

1. Apakah anda mengetahui/tidak mengenai investasi ?
 Ya Tidak
2. Apakah anda pernah/tidak melakukan transaksi investasi ?
 Ya Tidak
3. Apakah anda sudah bekerja ?
 Ya Tidak
4. Apakah anda memiliki kepercayaan pada perhitungan *weton* ?
 Ya Tidak

C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Alternatif jawaban dalam kusioner ini antara lain:

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kusioner Literasi Keuangan (X1)						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
X1.1	Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit					
X1.2	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli					
X1.3	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten					
X1.4	Saya mengerti arti dari mengelola keuangan					
X1.5	Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan					
X1.6	Merencanakan secara finansial dalam 5-10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan					

Kusioner Pengetahuan Investasi (X2)						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
X2.1	Pemahaman tentang pengetahuan investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi (menabung, dan lain sebagainya)					
X2.2	Saya mengetahui bahwa deviden merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham					
X2.3	Saya mengetahui bahwa berinvestasi reksadana saham lebih mudah dan murah dengan modal yang relatif kecil					
X2.4	Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
X2.5	Saya bisa melihat beberapa peluang investasi yang ada di sekitar saya					
X2.6	Pasar modal adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana					

Kusioner Keputusan Investasi (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Y1.1	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan investasi saham					
Y1.2	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kekurangan atau risiko investasi saham					
Y1.3	Tingkat pengembalian investasi saham saya baru-baru ini memenuhi tingkat harapan saya					
Y1.4	Saya merasa puas dengan keputusan investasi saya					
Y1.5	Saya merasa berisiko investasi pada saham yang sangat spektakulatif					

Kusioner Weton (Z)						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Z1.1	Saya mengerti tentang <i>weton</i>					
Z1.2	Menurut saya, perhitungan <i>weton</i> itu penting					
Z1.3	Saya menggunakan perhitungan <i>weton</i> untuk setiap keputusan yang saya lakukan termasuk keputusan investasi					
Z1.4	Terdapat pengaruh signifikan dari perhitungan <i>weton</i> yang saya percaya terhadap setiap keputusan yang saya ambil					

*Lampiran 2***TABULASI DATA KUESIONER PENELITIAN****1. Literasi Keuangan (X1)**

Responden	Literasi Keuangan (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	3	3	4	3	21
2	5	5	5	4	5	3	27
3	4	3	4	3	4	4	22
4	5	4	3	3	3	2	20
5	3	4	3	4	4	3	21
6	3	3	4	3	3	4	20
7	4	3	3	5	5	3	23
8	5	4	2	4	4	4	23
9	4	4	5	4	4	4	25
10	5	5	4	4	4	5	27
11	4	4	5	4	4	4	25
12	5	5	4	4	4	5	27
13	4	4	5	4	4	4	25
14	2	4	3	4	3	4	20
15	5	5	4	4	5	4	27
16	5	4	3	3	4	3	22
17	4	4	3	4	3	3	21
18	4	4	4	4	4	3	23
19	5	4	4	3	3	3	22
20	4	4	3	4	4	4	23
21	5	3	4	4	3	4	23
22	4	4	4	4	3	3	22
23	5	3	3	4	4	3	22
24	5	3	3	3	4	4	22
25	5	4	3	3	3	4	22
26	5	4	3	3	4	4	23
27	4	3	3	3	4	4	21
28	5	3	3	3	3	4	21
29	5	3	4	4	3	3	22
30	5	3	5	3	3	3	22
31	5	5	5	3	3	5	26

32	5	5	4	5	5	5	29
33	4	3	4	4	5	5	25
34	3	4	3	4	5	3	22
35	5	5	4	3	4	5	26
36	5	3	4	5	5	4	26
37	4	5	4	3	5	4	25
38	4	4	5	3	4	5	25
39	5	4	3	4	5	5	26
40	5	5	5	3	4	4	26
41	3	5	5	3	4	5	25
42	3	3	3	4	4	4	21
43	4	5	4	5	5	3	26
44	5	4	4	5	5	5	28
45	4	5	4	4	4	4	25
46	5	4	4	4	4	4	25
47	4	5	4	4	5	5	27
48	4	3	4	4	4	5	24
49	5	4	4	4	4	5	26
50	4	4	3	5	4	4	24
51	5	4	5	3	5	4	26
52	4	4	5	5	3	5	26
53	4	5	4	5	4	5	27
54	5	4	5	4	5	5	28
55	4	4	5	5	4	4	26
56	4	4	4	4	3	4	23
57	3	4	4	4	4	4	23
58	3	4	4	4	4	4	23
59	3	3	3	3	4	4	20
60	3	3	4	3	3	4	20
61	4	5	3	5	5	4	26
62	4	4	5	3	5	4	25
63	5	4	5	3	5	4	26
64	5	5	4	4	5	5	28
65	5	4	3	5	5	4	26
66	4	3	4	5	5	4	25
67	3	3	4	3	4	4	21
68	3	3	4	4	3	4	21
69	3	3	3	3	4	3	19
70	3	3	3	3	3	3	18

71	3	3	3	4	4	3	20
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	4	4	4	4	3	23
74	4	3	4	3	3	4	21
75	3	3	4	3	3	4	20
76	5	5	4	3	4	5	26
77	4	3	4	3	5	5	24
78	5	5	3	5	4	4	26
79	5	3	5	4	4	5	26
80	5	5	4	5	5	5	29
81	3	4	3	4	4	3	21
82	4	3	3	3	3	4	20
83	5	5	5	4	5	5	29
84	4	5	5	5	5	5	29
85	5	4	3	4	4	3	23
86	4	5	4	5	5	4	27
87	4	4	5	4	4	5	26
88	5	5	5	4	5	5	29
89	4	5	5	4	5	5	28
90	3	3	4	3	4	3	20
91	5	4	5	3	4	4	25
92	4	5	5	5	5	5	29
93	5	5	4	3	4	5	26
94	5	4	4	3	5	3	24
95	5	4	5	4	5	5	28
96	3	3	4	3	4	4	21
97	3	3	3	4	3	4	20
98	5	4	5	4	5	5	28
99	4	5	4	5	3	5	26
100	5	4	3	5	4	5	26

2. Pengetahuan Investasi (X2)

Responden	Pengetahuan Investasi (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	5	4	3	4	4	24
2	4	5	5	5	5	4	28
3	5	3	4	5	5	5	27
4	5	4	5	4	3	4	25

5	5	3	4	5	4	5	26
6	5	5	4	4	5	4	27
7	4	4	5	5	5	4	27
8	5	4	4	5	5	4	27
9	3	4	5	3	4	5	24
10	3	3	4	4	3	3	20
11	3	3	4	3	4	3	20
12	4	4	3	3	4	3	21
13	4	4	4	5	5	4	26
14	4	3	4	5	5	5	26
15	3	3	5	4	5	5	25
16	5	5	3	3	3	5	24
17	5	5	5	5	4	5	29
18	4	4	4	4	5	4	25
19	4	4	4	4	5	4	25
20	4	5	5	5	5	4	28
21	4	4	5	4	5	4	26
22	4	4	5	4	4	4	25
23	4	5	5	5	5	4	28
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	3	4	4	5	4	24
26	5	5	3	4	4	5	26
27	5	4	5	4	3	4	25
28	4	4	3	4	5	4	24
29	5	4	5	5	4	3	26
30	5	3	4	3	4	3	22
31	4	3	4	3	4	4	22
32	3	3	5	4	3	4	22
33	4	3	4	4	4	4	23
34	4	4	5	5	5	3	26
35	5	4	5	4	5	4	27
36	4	3	3	5	5	3	23
37	5	5	4	5	5	5	29
38	4	4	5	4	4	4	25
39	5	4	5	4	4	4	26
40	5	5	5	4	5	5	29
41	5	4	5	4	4	5	27
42	4	4	4	4	4	5	25
43	5	5	5	4	5	5	29

44	5	4	3	4	4	4	24
45	4	4	5	4	3	4	24
46	4	4	4	3	3	4	22
47	4	4	4	3	3	3	21
48	4	4	4	4	4	3	23
49	4	3	3	4	4	3	21
50	3	3	4	4	3	3	20
51	3	3	4	3	4	3	20
52	4	4	3	3	4	4	22
53	3	4	4	3	3	5	22
54	3	4	4	4	4	5	24
55	4	3	3	3	3	5	21
56	5	4	3	5	3	4	24
57	5	4	3	3	4	3	22
58	3	3	3	4	4	3	20
59	4	3	4	4	5	4	24
60	3	4	4	5	5	4	25
61	4	5	3	3	3	5	23
62	4	4	4	4	3	4	23
63	3	4	4	3	3	3	20
64	3	3	4	4	4	3	21
65	4	5	3	3	3	5	23
66	4	5	3	3	3	4	22
67	4	5	3	4	3	3	22
68	3	3	4	4	4	4	22
69	4	3	4	3	3	3	20
70	3	4	4	3	3	3	20
71	3	4	4	3	4	3	21
72	4	4	3	4	3	4	22
73	3	4	4	3	3	5	22
74	4	3	4	4	3	4	22
75	4	4	3	3	3	3	20
76	3	4	3	4	4	4	22
77	3	3	3	4	3	5	21
78	4	3	3	3	4	4	21
79	4	3	4	3	4	3	21
80	3	4	4	4	3	4	22
81	5	5	4	3	5	5	27
82	5	5	5	4	5	4	28

83	4	4	3	3	4	3	21
84	5	5	5	4	5	3	27
85	4	3	4	3	4	4	22
86	5	4	3	3	3	4	22
87	3	4	3	4	4	3	21
88	3	3	4	3	3	4	20
89	4	3	4	5	5	3	24
90	5	5	3	4	5	4	26
91	3	5	5	5	5	5	28
92	5	3	4	4	5	4	25
93	5	5	4	4	4	4	26
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	5	4	4	5	5	27
96	4	5	4	4	4	4	25
97	5	4	4	4	3	5	25
98	3	3	3	3	4	3	19
99	3	3	3	3	4	4	20
100	4	3	3	3	3	4	20

3. Keputusan Investasi (Y)

Responden	Keputusan Investasi (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.5	Y.6	
1	4	3	4	3	3	17
2	3	3	3	4	4	17
3	4	4	3	3	5	19
4	3	5	4	4	5	21
5	4	4	5	4	4	21
6	5	4	3	3	4	19
7	4	4	4	3	5	20
8	5	3	4	4	4	20
9	4	3	3	3	3	16
10	5	4	5	4	3	21
11	3	3	3	4	3	16
12	5	4	3	3	4	19
13	4	5	4	4	4	21
14	5	4	4	4	5	22
15	4	5	4	4	4	21
16	5	4	4	4	5	22

17	4	5	4	4	4	21
18	4	3	4	3	4	18
19	5	4	4	5	4	22
20	5	3	4	5	5	22
21	3	4	5	5	4	21
22	5	4	5	4	4	22
23	5	5	5	4	5	24
24	4	4	4	3	4	19
25	3	4	5	4	5	21
26	3	4	3	3	3	16
27	4	3	4	4	5	20
28	3	3	5	5	3	19
29	5	4	5	5	5	24
30	4	5	4	4	4	21
31	4	5	4	4	4	21
32	5	5	4	5	5	24
33	4	5	4	4	5	22
34	4	4	4	4	5	21
35	5	5	4	5	5	24
36	4	3	4	4	4	19
37	4	5	4	3	4	20
38	4	4	3	3	4	18
39	5	4	5	4	5	23
40	4	5	4	3	3	19
41	5	4	3	5	4	21
42	4	5	4	5	5	23
43	5	4	5	4	3	21
44	4	4	3	4	4	19
45	3	4	3	4	3	17
46	3	3	5	4	5	20
47	4	3	5	5	4	21
48	3	4	3	2	4	16
49	3	3	4	5	3	18
50	3	5	4	3	5	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	4	4	5	4	20
53	5	4	4	4	4	21
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	4	5	5	23

56	5	4	4	4	4	21
57	4	4	4	3	5	20
58	4	3	5	3	3	18
59	3	3	4	3	3	16
60	5	4	3	4	4	20
61	5	5	5	5	4	24
62	3	4	5	5	5	22
63	4	5	4	3	4	20
64	3	4	5	4	5	21
65	5	4	4	5	4	22
66	4	5	5	5	4	23
67	4	4	5	5	4	22
68	4	5	4	5	3	21
69	4	4	5	3	4	20
70	3	4	4	4	3	18
71	5	4	3	5	5	22
72	5	5	4	5	4	23
73	4	3	3	4	3	17
74	5	5	4	5	3	22
75	3	4	3	4	4	18
76	4	3	3	3	2	15
77	4	3	4	4	3	18
78	3	4	3	3	4	17
79	3	4	5	5	3	20
80	5	3	4	5	4	21
81	3	4	5	3	3	18
82	4	3	5	4	4	20
83	3	3	4	3	3	16
84	3	4	3	4	4	18
85	3	3	4	3	3	16
86	4	3	3	5	5	20
87	4	4	5	4	4	21
88	5	4	5	4	4	22
89	5	5	5	4	5	24
90	5	4	5	4	4	22
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	4	5	24
93	5	4	3	4	4	20
94	4	4	5	4	3	20

95	3	3	4	4	3	17
96	3	5	3	4	4	19
97	3	3	3	3	4	16
98	4	4	4	3	3	18
99	3	3	3	3	4	16
100	3	3	4	4	4	18

4. *Weton* (M)

Responden	<i>Weton</i> (M)					Total M
	M.1	M.2	M.3	M.4	M.5	
1	5	5	5	5	4	24
2	4	4	5	4	5	22
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	4	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	3	5	4	20
8	4	4	4	3	4	19
9	4	3	4	4	3	18
10	3	3	3	3	4	16
11	5	4	4	4	3	20
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	5	5	22
14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	5	4	21
16	5	4	4	4	5	22
17	3	4	3	4	4	18
18	4	4	5	4	4	21
19	5	4	3	3	4	19
20	3	3	3	4	4	17
21	4	3	4	4	4	19
22	3	3	3	2	5	16
23	3	4	4	3	4	18
24	4	3	3	4	3	17
25	3	5	5	3	4	20
26	2	4	4	4	3	17
27	5	4	4	4	5	22
28	4	4	4	5	4	21

29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	4	5	4	21
31	5	4	4	4	4	21
32	3	4	3	4	4	18
33	4	4	5	4	4	21
34	5	5	5	4	3	22
35	4	5	5	5	5	24
36	5	4	3	4	4	20
37	4	5	4	5	4	22
38	4	4	5	4	5	22
39	5	5	5	4	5	24
40	4	5	5	4	5	23
41	4	4	3	5	4	20
42	5	5	4	5	4	23
43	4	4	5	4	5	22
44	5	4	5	4	3	21
45	4	4	3	5	4	20
46	4	3	4	4	5	20
47	5	5	5	4	4	23
48	4	5	5	5	5	24
49	5	4	3	4	4	20
50	4	5	4	5	4	22
51	4	4	5	4	4	21
52	5	5	5	4	3	22
53	3	4	3	4	5	19
54	3	3	4	5	5	20
55	4	4	4	4	4	20
56	3	4	3	5	4	19
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	5	4	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	5	5	4	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	3	5	4	20
64	5	5	5	5	4	24
65	3	4	4	5	5	21
66	5	4	4	4	3	20
67	5	5	5	5	5	25

68	5	4	4	5	4	22
69	5	4	4	4	3	20
70	4	4	4	3	3	18
71	3	3	4	4	4	18
72	4	3	4	3	4	18
73	3	4	3	3	3	16
74	4	3	3	4	4	18
75	4	4	4	4	5	21
76	3	4	3	3	4	17
77	4	3	4	3	4	18
78	5	3	4	4	5	21
79	3	4	3	4	3	17
80	3	3	3	4	5	18
81	4	3	5	5	4	21
82	5	4	5	4	4	22
83	3	3	4	3	4	17
84	5	4	5	3	4	21
85	4	3	4	4	4	19
86	3	4	5	3	4	19
87	3	3	4	3	3	16
88	3	5	5	3	5	21
89	4	5	5	5	4	23
90	5	4	4	4	3	20
91	5	4	4	4	4	21
92	5	4	5	5	3	22
93	5	4	4	5	4	22
94	4	4	4	5	3	20
95	5	4	5	5	3	22
96	5	4	4	4	5	22
97	5	4	5	4	4	22
98	3	5	4	3	4	19
99	4	4	3	4	3	18
100	3	3	3	4	4	17

*Lampiran 3***UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS****A. Uji Validitas****1. Literasi Keuangan (X1)**

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.333**	.176	.066	.248*	.225*	.564**
	Sig. (2-tailed)		.001	.080	.513	.013	.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.333**	1	.291**	.303**	.372**	.350**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.176	.291**	1	-.003	.229*	.419**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.080	.003		.973	.022	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.066	.303**	-.003	1	.336**	.203*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.513	.002	.973		.001	.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.248*	.372**	.229*	.336**	1	.278**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.022	.001		.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.225*	.350**	.419**	.203*	.278**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.043	.005		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	.564**	.717**	.578**	.503**	.658**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Pengetahuan Investasi (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.391**	.133	.242*	.240*	.228*	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.186	.015	.016	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.391**	1	.180	.150	.171	.314**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.073	.137	.090	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.133	.180	1	.400**	.330**	.171	.600**
	Sig. (2-tailed)	.186	.073		.000	.001	.090	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.242*	.150	.400**	1	.519**	.171	.672**
	Sig. (2-tailed)	.015	.137	.000		.000	.089	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.240*	.171	.330**	.519**	1	.105	.656**
	Sig. (2-tailed)	.016	.090	.001	.000		.297	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.228*	.314**	.171	.171	.105	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.022	.001	.090	.089	.297		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TotalX2	Pearson Correlation	.608**	.601**	.600**	.672**	.656**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Keputusan Investasi (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.284**	.169	.304**	.288**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.004	.092	.002	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.284**	1	.173	.183	.335**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.004		.086	.068	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.169	.173	1	.309**	.144	.565**
	Sig. (2-tailed)	.092	.086		.002	.153	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.304**	.183	.309**	1	.248*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.002	.068	.002		.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.288**	.335**	.144	.248*	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.153	.013		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	.662**	.620**	.565**	.653**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. *Weton (M)*

		Correlations					
		M.1	M.2	M.3	M.4	M.5	TotalM
M.1	Pearson Correlation	1	.329**	.367**	.305**	-.015	.667**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.880	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M.2	Pearson Correlation	.329**	1	.478**	.316**	.121	.703**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.230	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M.3	Pearson Correlation	.367**	.478**	1	.186	.151	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.064	.133	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M.4	Pearson Correlation	.305**	.316**	.186	1	.111	.617**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.064		.271	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M.5	Pearson Correlation	-.015	.121	.151	.111	1	.415**
	Sig. (2-tailed)	.880	.230	.133	.271		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalM	Pearson Correlation	.667**	.703**	.709**	.617**	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas**1. Literasi Keuangan (X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	6

2. Pengetahuan Investasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	6

3. Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	5

4. Weton (M)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5



Lampiran 4

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32441279
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.044
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.333	3.744		3.561	.001		
	Literasi Keuangan	.081	.087	.096	.938	.351	.961	1.041
	Pengetahuan Investasi	.086	.091	.099	.948	.345	.917	1.091
	Weton	.134	.111	.124	1.209	.230	.950	1.052

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

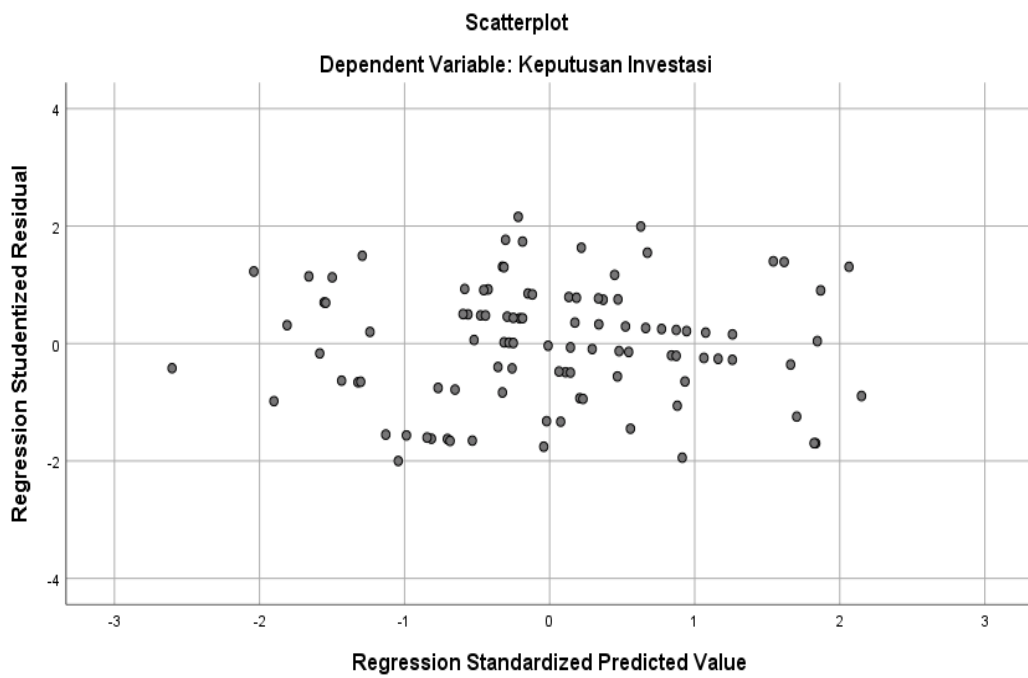
3. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Gletser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.018	2.103		.960	.340
	Literasi Keuangan	.069	.049	.145	1.420	.159
	Pengetahuan Investasi	-.009	.051	-.018	-.170	.865
	Weton	-.078	.062	-.127	-1.242	.217

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Scatterplot



Lampiran 5

REGRESI MODERASI

A. Moderation Regretion Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.200	14.387		.361	.019
	Literasi Keuangan	.593	.353	1.496	1.682	.096
	Pengetahuan Investasi	1.121	.395	2.760	2.837	.006
	X1M	.033	.017	2.283	1.976	.051
	X2M	.052	.019	3.895	2.684	.009
	Weton	.548	.689	1.085	1.796	.428

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi



Lampiran 6

UJI HIPOTESIS

A. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.200	14.387		.361	.019
	Literasi Keuangan	.593	.353	1.496	1.682	.096
	Pengetahuan Investasi	1.121	.395	2.760	2.837	.006
	X1M	.033	.017	2.283	1.976	.051
	X2M	.052	.019	3.895	2.684	.009
	Weton	.548	.689	1.085	1.796	.428

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

B. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.303	3	6.434	6.870	.000 ^b
	Residual	89.914	96	.937		
	Total	109.218	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Weton, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.177	.151	.96779

a. Predictors: (Constant), Weton, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi





PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN TLOGOSARI
DESA JEBUNG LOR
Jl. Wonosari No. 09 Jebung Lor

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/67/430.11.3.9/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DANIEL ANDRE TANOKO**
Jabatan : Kepala Desa Jebung Lor

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **HAFIFATUL HOSNIYAH**
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Bondowoso, 28 Mei 2001
NIM : 2020703019
Program Studi : Akuntansi Universitas Ibrahimy

Telah melaksanakan penelitian di Kantor Kepala Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, untuk menyusun tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan *Weton* Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Jebung Lor, 10 Juni 2024
Kepala Desa Jebung Lor,

DANIEL ANDRE TANOKO



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR**

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimiy.ac.id email :fishumibrahimiy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAFIFATUL HOSNIYAH Prodi : AKUNTANSI
 NPM : 2020702019 Pemb.I : Abd. Mujib, S.Pd.I., M.Akun.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN
1.	2 / 2024 / 7	- Bab 1-3 Revisi - Kerangka teori tambahkan.	
		-	
2.	8 / 2024 / 7	- Bab 4 Revisi - Tambahkan jurnal Internasional.	
3.	16 / 2024 / 7	- Bab 9 tambahkan nama tabel & Gambar.	
4.	29 / 2024 / 7	- Bab 9 Saran.	
5.	3 / 2024 / 8	ACC	
6.			
7.			
8.			

JUDUL SKRIPSI :

Situbondo, 3 Agustus 2024
Dosen Pembimbing I,

Abd. Mujib, S.Pd.I., M.Akun.



UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ibrahimiy.ac.id email : fishumibrahimiy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAFIFATUL HOSNIYAH Prodi : AKUNTANSI
NPM : 20 20 70 30 19 Pemb. II : Hendarto widodo, M. Ak.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN
1.	10 / 7 2024	Revisi Bab 1-3	
2.	18 / 7 2024	Revisi Typo Ukuran margin	
3.	23 / 7 2024	Bab 4 direvisi	
4.	31 / 7 2024	Bab 5 lebih diringkas	
5.	7 / 8 2024	ACC munagosa	
6.			
7.			
8.			

JUDUL SKRIPSI :

Situbondo, 7 Agustus 2024
Dosen Pembimbing II,

Hendarto Widodo, M. Ak.

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyebaran angket oleh peneliti kepada salah satu tokoh pemuda



Penyebaran angket oleh peneliti kepada para responden

BIODATA PENULIS



Hafifatul Hosniyah. Lahir di Bondowoso, 28 Mei 2001.

Anak sulung dari pasangan Bapak Hosnan Sanusi dan Ibu

Ismawati. Pendidikannya dimulai dari RA Nurul Islam,

kemudian melanjutkan di SDN Jebung Lor 1 lulus pada

tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah

pertama di MTs Nurul Islam lulus pada tahun 2017, lalu melanjutkan ke jenjang

menengah atas di SMK Ibrahimy 1 jurusan Akuntansi di Pondok Pesantren

Salafiyah Syafi'iyah Situbondo lulus tahun 2020. Masih di tempat yang sama,

penulis melanjutkan pendidikan program sarjananya yaitu di Universitas Ibrahimy

Fakultas Sosial dan Humaniora Jurusan Akuntansi. Disamping pendidikan

dibidang formal yang ditempuh selama di Pesantren, penulis juga menempuh

pendidikan non formal. Dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Ibrahimy yang

ditempuh selama 3 tahun, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah

selama 3 tahun, dan selanjutnya melanjutkan ke Madrasah Aliyah yang saat ini

berjalan kurang lebih 1 tahun setengah. Penulis bisa dihubungi melalui

hafifatulhosniyah28@gmail.com